

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS
XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK NEGERI 1
SAPTOSARI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
M Farid Adi Susilo
NIM 09502244009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS
XI KOMPETENSI KEAHLIAN AUDIO VIDEO SMK NEGERI 1 SAPTOSARI**

Oleh:

M Farid Adi Susilo

09502244009

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari. (2) pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari. (3) pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan *expost-facto*. Penelitian melibatkan seluruh anggota populasi yaitu siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari yang berjumlah 62 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan nilai rapor. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 4,029 lebih besar dari nilai $t_{tabel}=1,669$ dan sumbangan efektif sebesar 15,93% terhadap prestasi belajar siswa. (2) terdapat pengaruh yang positif antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 3,751 lebih besar dari nilai $t_{tabel}=1,669$ dan sumbangan efektif sebesar 13,24% terhadap prestasi belajar siswa (3) terdapat pengaruh yang positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,292 dan $F_{regresi}$ sebesar 12,154 lebih besar dari $F_{tabel}=3,15$. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 29,17% terhadap prestasi belajar siswa.

Kata kunci: pemanfaatan perpustakaan sekolah, kemandirian belajar dan prestasi belajar.

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK NEGERI 1 SAPTOSARI

Disusun oleh:

M Farid Adi Susilo


NIM. 09502244009

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan teknik Elektronika,


Dr. Fatchul Arifin, M.T.
NIP. 19720508 199802 1 002

Yogyakarta, 18 - 10 -
Disetujui,
Dosen Pembimbing


Drs. Totok Sukardiyono, M
NIP. 19670930 199303 1 005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M Farid Adi Susilo

NIM : 09502244009

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul TAS : Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan
Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas
XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1
Saptosari

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 2016

Yang menyatakan,



M Farid Adi Susilo

NIM. 095602244009

HALAMAN PENGESAHAN


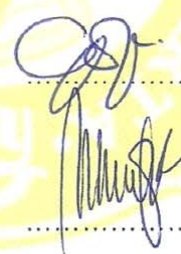
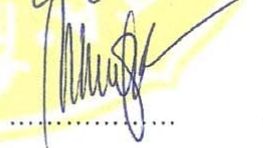
Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS X1 KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK
NEGERI 1 SAPTOSARI**

Disusun oleh :
M Farid Adi Susilo
NIM 09502244009

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal.....2016

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Totok Sukardiyono, M.T. Ketua Penguji/Pembimbing	
Pipit Utami, M.Pd. Sekretaris	
Muhammad Munir, M.Pd. Penguji	



Yogyakarta, Agustus 2016

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Dr. Widarto, M.Pd.

NIP. 19631230 198812 1 001 4

MOTTO

**Tanpa Mencoba Tidak Akan Pernah Tau
Akhir Dari Sebuah Cerita**

**Hargai Waktumu Sebelum Waktu Mencampakkanmu dan Penyesalan
Mengahpirimu**

Berlari Untuk Menjemput Bola
Bukan Hanya Menunggu Keajaiban Itu Datang

**“Dan bertaqwalah kepada Allah, Allah mengajarmu;
dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”
(Q.S. Al – Baqarah ayat 282)**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Ibu yang saya hormati dan sayangi yang tidak pernah berhenti memberi do'a dan dukungan.
2. Ayah yang selalu memberi semangat dan contoh yang baik kepada saya.
3. Kakak-kakak yang selalu menginspirasi.

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Tugas Akhir Skripsi ini berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari" dapat terselesaikan sesuai harapan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Totok Sukardiyono, M.T., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Mohammad Munir, M.Pd. dan Pipit Utami, M.Pd. selaku penguji utama dan sekretaris yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Widarto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Masduki Zakarajah, M.T. dan Dr. Putu Sudira, Terima kasih atas arahnya dan dukungannya.

5. Dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Saptosari beserta seluruh jajarannya yang telah bersedia menerima saya dan memberikan arahan saat penelitian.
7. Sahabat-sahabat Pend. Teknik Elektronika terkhusus kelas D.09 yang tak henti member semangat dan dukungan.
8. Lukman Asep dan keluarga yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu meyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penyusunannya. Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan. Amiin.

Yogyakarta, 2016

Penulis,



M Farid Adi Susilo

NIM. 09502244009

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II	KAJIAN PUSTAKA
A. Kajian Teori.....	8
1. Prestasi Belajar	8
2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	9
3. Kemandirian Belajar	18
B. Penelitian Yang Relevan.....	25

	C. Kerangka Pikir.....	27
	D. Hipotesis.....	29
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Desain Penelitian.....	30
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
	C. Subjek Penelitian.....	31
	D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	32
	E. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	33
	1. Teknik Pengumpulan Data.....	33
	2. Instrumen Penelitian.....	34
	F. Validitas dan Realibilitas Instrumen	35
	1. Validitas Instrumen	35
	2. Realibilitas Instrumen	37
	G. Teknik Analisa Data	39
	1. Deskripsi Data.....	39
	a. Tabel Distribusi Frekuensi	39
	b. Histogram	40
	c. Menentukan Standar Deviasi	40
	d. Kecenderungan Variabel.....	40
	2. Uji Prasyarat.....	41
	a. Uji Normalitas.....	41
	b. Uji Linearitas.....	42
	c. Uji multikolinearitas.....	42
	3. Uji Hipotesis	43
	a. Analisis Regresi Linear Sederhana	43
	b. Analisis Regresi Linear Ganda Dua Prediktor	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data	46
	1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	46
	2. Kemandirian Belajar	51
	3. Prestasi Belajar	65

B. Uji Prasyarat	60
1. Uji Normalitas.....	60
2. Uji Linearitas	61
3. Uji Multikolinearitas.....	62
C. Uji Hipotesis	63
1. Hipotesis X1 terhadap Y	64
2. Hipotesis X2 terhadap Y	65
3. Hipotesis X1 dan X2 terhadap Y.....	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	73
B. Implikasi	74
C. Keterbatasan Penelitian	75
D. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Observasi.....	2
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	35
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar.....	35
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	37
Tabel 5. Interpretasi Nilai r	38
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	38
Tabel 7. Deskripsi Data Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	47
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	48
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	50
Tabel 10. Deskripsi Data Kemandirian Belajar.....	51
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar.....	52
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kemandirian Belajar.....	54
Tabel 13. Deskripsi Data Prestasi Belajar Belajar.....	56
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Belajar.....	57
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar.....	59
Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	61
Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Multikolonieritas.....	62
Tabel 19. Hasil Analisis Korelasi Product Moment.....	64
Tabel 20. Hasil Analisis Korelasi Product Moment dan Analisis Regresi 2 Prediktor.....	67
Tabel 21. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian	31
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah .	49
Gambar 3. Diagram Kecenderungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	50
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi kemandirian belajar	53
Gambar 5. Diagram Kecenderungan Kemandirian Belajar	55
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	58
Gambar 7. Diagram Kecenderungan Prestasi Belajar	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	80
Lampiran 2. Validasi Instrumen	86
Lampiran 3. Uji Instrumen	103
Lampiran 4. Data Olah	109
Lampiran 5. Hasil Uji Hipotesis	113
Lampiran 6. Sumbangan Efektif dan Relatif	118
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan sesuatu yang vital dan dibutuhkan oleh semua orang. Pendidikan memegang peran penting untuk menjamin kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Guna mewujudkan tujuan tersebut diperlukan usaha yang keras dari pihak masyarakat maupun pemerintah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melakukan pembangunan di bidang pendidikan. Melalui pembangunan di bidang pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan mutu kehidupan. Perwujudan masyarakat yang berkualitas adalah tanggung jawab pemerintah, karena kualitas pendidikan merupakan indikator dari kualitas masyarakat. Tanggungjawab tersebut terfokus pada upaya untuk mempersiapkan peserta didik yang unggul, kreatif, mandiri, dan professional pada bidangnya masing-masing.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator dari keberhasilan dalam proses pendidikan, walaupun masih banyak indikator-indikator yang lain seperti ketrampilan, kadar keimanan, kadar budi pekerti, kadar rasa tanggung jawab, dan lain sebagainya. Setiap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan tentunya mengharapkan prestasi belajar yang baik dan optimal. Keberhasilan belajar tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Ada sebagian siswa yang

mengalami masalah dalam belajar, akibatnya prestasi belajar yang dicapai belum optimal. Untuk mengatasi hal tersebut perlu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Berbagai upaya dilakukan untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Namun yang terjadi tidak selalu sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini terbukti dengan masih rendahnya tingkat prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai tugas ulangan siswa yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimal sehingga harus diadakan remedi bagi siswa yang nilainya masih di bawah kriteria ketuntasan minimal.

Tabel 1. Data Observasi

Kelas	Siswa Lulus	Siswa Tidak Lulus
XI TAV	43 (69,35%)	19 (30,65)
Jumlah	62	

Untuk mencapai prestasi belajar yang baik tidak terlepas dari berbagai hal yang mempengaruhinya. Untuk itu perlu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang sesuai harapan. Prestasi belajar dipengaruhi dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya: kemampuan siswa, motivasi, minat, sikap dan kebiasaan belajar. Faktor ekstern atau faktor dari luar individu terdiri

dari faktor lingkungan dan instrumental. Faktor lingkungan yaitu lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Sedangkan faktor instrumental yaitu kurikulum, bahan, guru, sarana, media pembelajaran, administrasi, dan manajemen.

Faktor eksternal yang mempunyai hubungan dengan Prestasi Belajar Audio Video salah satunya adalah penyediaan sarana dan prasarana yaitu tersedianya perpustakaan sekolah. Hubungan dengan keseluruhan proses belajar di sekolah, perpustakaan sebagai sarana pendidikan yang bersifat teknik dan edukatif bersama-sama dengan unsur pendidikan lainnya, ikut menentukan proses belajar mengajar. Kaitanya dengan usaha pencapaian tujuan, pihak sekolah harus menyediakan ruang perpustakaan sekolah yang memenuhi standar yaitu diantaranya buku-buku yang tersedia lengkap, bukan hanya buku-buku pelajaran tetapi dilengkapi juga buku-buku bacaan yang dapat menunjang prestasi belajar siswa, sehingga perpustakaan benar-benar dapat digunakan secara tepat guna dan tepat sasaran. Pemanfaatan perpustakaan sekolah diharapkan dapat memberikan pelayanan informasi untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah, baik dalam usaha pendalaman pengetahuan, penguasaan ketrampilan, maupun penyerapan dan pengembangan nilai hidup siswa. Fungsi perpustakaan sekolah tidak lagi terpisah dari proses pendidikan itu sendiri, tetapi justru harus terlibat dalam proses berlangsungnya proses belajar mengajar. Begitu besar peranan yang harus diberikan oleh perpustakaan sekolah dalam rangka menunjang proses belajar siswa sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajar secara optimal.

Perpustakaan sekolah di SMK Negeri 1 Saptosari belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini ditandai dengan siswa yang memanfaatkan waktu istirahatnya lebih mengutamakan untuk membeli makan dan minum di kantin sekolah atau mengobrol dengan teman yang lain daripada membaca buku di perpustakaan, selain itu sebagian siswa meminjam buku pelajaran khususnya pelajaran Audio Video hanya bila ada tugas dari guru saja. Ruang perpustakaan sekolah yang kurang memadai terutama buku-buku di dalam rak yang tidak tersusun rapi dan tidak terdefinisi dengan jelas sehingga membuat siswa kurang nyaman berada di ruang perpustakaan.

Faktor penentu keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah siswa sebagai pelaku dalam kegiatan belajar. Tanpa kesadaran, kemauan, dan keterlibatan siswa, maka proses belajar mengajar tidak akan berhasil. Dengan demikian dalam proses belajar mengajar, siswa dituntut memiliki sikap mandiri, artinya siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan, dan motivasi dari dalam diri sendiri, agar tujuan belajar akan berhasil tercapai sebagaimana yang diharapkan. Kemandirian Belajar menekankan pada aktivitas dalam belajar yang penuh tanggung jawab sehingga mampu mencapai Prestasi Belajar Audio Video yang optimal.

Selain Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Prestasi Belajar Audio Video siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari juga dipengaruhi oleh Kemandirian Belajar. Pada kenyataannya, Kemandirian Belajar siswa SMK Negeri 1 Saptosari belum optimal, hal ini dibuktikan dengan masih adanya siswa yang rendah kemandirian belajarnya,

seperti rendahnya usaha siswa menambah pengetahuan di luar jam pelajaran, ada siswa yang tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya, kebiasaan mencontek tugas atau mencontek pada saat ujian, dan ketergantungan pada kehadiran guru untuk belajar di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK 1 Saptosari"

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar pada sebagian siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK 1 Saptosari belum optimal.
2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah di SMK Negeri 1 Saptosari belum optimal, hal ini dibuktikan dengan sebagian siswa meminjam buku pelajaran hanya bila ada tugas dari guru saja.
3. Ruang perpustakaan sekolah yang kurang memadai terutama buku-buku di dalam rak yang tidak tersusun dengan rapi dan tidak terdefinisi dengan jelas sehingga membuat siswa kurang nyaman berada di ruang perpustakaan.
4. Siswa tidak percaya diri dan mempunyai ketergantungan terhadap siswa lain yang mempunyai kemampuan lebih saat mengerjakan tugas dan mengejakan ulangan.

C. BATASAN MASALAH

Mengingat banyaknya masalah berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dibuat batasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini lebih difokuskan pada permasalahan yang menyangkut Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar. Kedua faktor tersebut yang diduga dominan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari?
2. Bagaimana pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari?
3. Bagaimana pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari.
2. Mengetahui pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari.
3. Mengetahui pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari.

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan, terutama mengenai "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari".

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan serta sebagai ajang latihan dalam menerapkan teori-teori yang pernah dipelajari di bangku kuliah.

- b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan memaksimalkan fungsi dari siswa yaitu dalam hal peningkatan prestasi belajar.

c. Bagi Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolok ukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan hasil pembelajaran selama berada dibangku kuliah ke lapangan dan untuk menambah koleksi pustaka yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Prestasi Belajar

Belajar adalah suatu proses di mana seseorang memperoleh perubahan tingkah laku yang dalam dirinya sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya yang bersifat relatif dan menetap (Oemar, 2003: 27; Slameto, 2010: 2; dan Muhibbin, 2010: 92). Prestasi adalah hasil dari usaha atau tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang dapat diberikan oleh guru kepada siswa selama masa tertentu dan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum (Muhibbin, 2010: 141; Arikunto, 2010: 276; Sumadi, 2006: 297; dan Syaiful, 2006: 297). Berdasarkan berbagai pengertian prestasi dan belajar maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas belajar.

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik berasal dari dirinya (intern) maupun dari luar dirinya (ekstern). Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakekatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa mencapai prestasi yang seoptimal mungkin dengan kemampuan masing-masing. Prestasi belajar yang diperoleh

ditentukan oleh banyak faktor, antara lain : (1) Faktor intern terdiri dari faktor fisiologis (kesehatan jasmani dan rohani), dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kemandirian, kematangan, kesiapan). (2) Faktor ekstern yaitu faktor dari luar siswa antara lain : lingkungan belajar baik di sekolah, keluarga maupun masyarakat, guru dan cara mengajarnya, sarana prasarana yang digunakan dalam belajar.

Dengan demikian prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor internal atau dari dalam diri siswa ataupun faktor eksternal dari luar siswa. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang digunakan untuk variabel penelitian ini adalah kemandirian belajar yang merupakan salah satu faktor intern dari dalam diri siswa dan pemanfaatan perpustakaan sekolah yang merupakan salah satu faktor ekstern dari luar siswa.

2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

a. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang diselenggarakan di dan oleh sekolah. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah dapat dikatakan berhasil dan berfungsi bila perpustakaan sekolah dimanfaatkan dan dikunjungi pemakai. Pemakai perpustakaan sekolah adalah seluruh warga sekolah yang meliputi siswa, guru, dan tenaga administrasi. Ibrahim (2009:3) mendefinisikan:

“Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya”.

Sebagaimana telah dijelaskan diatas, bahwa perpustakaan merupakan unit kerja. Dengan demikian perpustakaan sekolah merupakan unit kerja dari suatu sekolah yang menyelenggarakannya. Menurut Supriyadi dalam Ibrahim (2009: 4) mendefinisikan:

“Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah, baik Sekolah Umum maupun Sekolah Lanjutan”.

Menurut Mulyani dalam Suryosubroto (2002: 205) mendefinisikan:

“Perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah, yang berupa tempat menyimpak koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh siswa dan guru sebagai sumber informasi, dalam rangka menunjang program belajar mengajar di sekolah”.

Sedangkan Soejono dalam Dian Sinaga (2011: 22) mendefinisikan:

“Perpustakaan sekolah adalah sekumpulan bahan pustaka, baik yang tercetak maupun dalam bentuk rekaman yang lainnya, yang telah diatur sedemikian rupa untuk mempermudah orang mencari informasi yang diperlukannya dan yang tujuan utamanya adalah untuk melayani kebutuhan informasi warga sekolah dan bukan untuk diperdagangkan”.

Bedasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja dari suatu lembaga pendidikan sekolah yang diselenggarakan untuk menyimpan koleksi bahan pustaka baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku yang diatur secara sistematis sebagai sumber informasi bagi guru dan siswa guna menunjang proses belajar di sekolah.

b. Tujuan perpustakaan sekolah

Tujuan didirikan perpustakaan sekolah tidak terlepas dari tujuan diselenggarakannya pendidikan sekolah secara keseluruhannya, yaitu untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik (siswa/murid), serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta selera para pembaca dalam hal ini adalah siswa. Dengan pengadaan bahan pustaka yang menunjang kurikulum, diharapkan para siswa mendapat kesempatan untuk mempertinggi daya serap dan penalaran dalam proses pendidikan.

Pawit (2007:3) menjelaskan tujuan dengan diselenggarakannya perpustakaan sekolah adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid dan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di tingkat sekolah. Untuk itu guru diharapkan dapat memperluas cakrawala pengetahuannya dalam kegiatan belajar mengajar.

Akhirnya secara singkat dapat dikatakan bahwa perpustakaan sekolah bertujuan untuk mempertinggi kualitas dan kemampuan keilmuan para siswa dalam proses belajar mengajar serta membantu memperluas cakrawala berfikir

para guru.

C.Larasati (2010:58) berpendapat "Perpustakaan sekolah bertujuan untuk mempertinggi daya serap dan kemampuan siswa dalam proses pendidikan serta bantuan memperluas cakrawala pengetahuan guru atau karyawan dan lingkungan pendidikan".

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, perpustakaan sekolah bertujuan untuk mempertinggi kualitas dan kemampuan keilmuan para siswa dalam proses belajar mengajar serta membantu memperluas cakrawala berfikir para guru dalam lingkungan sekolah.

c. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Menurut Ibrahim (2009: 6-8), fungsi perpustakaan sekolah antara lain:

1) Fungsi edukatif

Di dalam perpustakaan sekolah disediakan buku-buku yang pengadaanya disesuaikan dengan kurikulum sekolah. Hal ini dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

2) Fungsi informatif

Perpustakaan tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang bukan berupa buku. Hal ini akan memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh murid-murid.

3) Fungsi tanggungjawab administratif

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah,

dimana setiap ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh guru pustakawan. Setiap siswa yang akan masuk ke perpustakaan sekolah harus menunjukkan kartu anggota atau kartu pelajar.

4) Fungsi riset

Didalam perpustakaan harus tersedia bahan pustaka. Adanya bahan pustaka yang lengkap, siswa dan guru dapat melakukan riset, yaitu mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang diperlukan.

5) Fungsi reaktif

Fungsi ini tidak berarti secara fisik pergi mengunjungi tempat-tempat tertentu, tetapi secara psikologisnya.

Selain pendapat diatas, menurut Mujiati (2008) perpustakaan sekolah memiliki peranan penting antara lain:

1. Perpustakaan merupakan sumber ilmu pengetahuan dan pusat kegiatan belajar mengajar.
2. Perpustakaan merupakan sumber ide-ide baru yang dapat mendorong kemauan para siswa untuk dapat berpikir secara rasional dan kritis serta memberikan petunjuk untuk mencipta.
3. Perpustakaan akan memberikan jawaban yang cukup memuaskan bagi para siswa, sebagai tuntutan rasa keingintahuan terhadap sesuatu, benar-benar telah terbangun.

4. Kumpulan bahan pustaka (koleksi) di perpustakaan memberikan kesempatan membaca bagi para siswa yang mempunyai waktu dan kemampuan yang beraneka ragam.
5. Perpustakaan memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mempelajari cara mempergunakan perpustakaan yang efisien dan efektif.
6. Perpustakaan akan membantu para siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memperluas perbendaharaan bahasa.
7. Perpustakaan dapat menimbulkan cinta membaca, sehingga dapat mengarahkan selera dan apresiasi siswa dalam pemilihan bacaan.
8. Perpustakaan memberikan kepuasan akan pengetahuan di luar kelas.
9. Perpustakaan merupakan pusat rekreasi yang dapat memberikan hiburan yang sehat.
10. Perpustakaan memberikan kesempatan kepada para siswa dan guru untuk mengadakan penelitian.
11. Perpustakaan merupakan batu loncatan bagi para siswa untuk melanjutkan kebiasaan hidup membaca di sekolah yang lebih tinggi.
12. Bila keinginan membaca sudah tumbuh dan berkembang pada diri siswa, maka perpustakaan juga dapat mengurangi jajan anak, yang ini biasanya dapat berpengaruh negatif terhadap kesehatan anak.
13. Bahkan perpustakaan juga bagi anak-anak dapat menjauhkan diri dari tindakan kenakalan, yang bias menimbulkan suasana kurang sehat dalam hubungan berteman diantara mereka.

Sedangkan menurut Dian (2011 : 21), perpustakaan sekolah memiliki peranan sebagai pengumpul, pemelihara gagasan, dan pikiran-pikiran manusia dari zaman ke zaman.

Berdasarkan fungsi dan peranan perpustakaan sekolah di atas, dapat diketahui bahwa perpustakaan sekolah berperan dalam menunjang keberhasilan dalam belajar. Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar bagi siswa.

d. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008 : 711), "pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan sesuatu". Jadi pemanfaatan merupakan suatu usaha memanfaatkan sesuatu untuk memperoleh apa yang diinginkan. Berdasarkan pengertian tersebut, yang dimaksud dengan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan suatu unit kerja dari suatu lembaga pendidikan sekolah yang menyimpan suatu koleksi bahan pustaka baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku yang diatur secara sistematis sebagai sumber informasi bagi guru dan siswa guna menunjang proses belajar di sekolah.

Ciri utama perpustakaan sekolah adalah adanya fungsi pemanfaatan terhadap koleksi yang dimiliki, yaitu bahan pustaka baik buku maupun bukan buku yang dimanfaatkan secara efisien.

Menurut Ibrahim (2009: 5), memanfaatkan perpustakaan sekolah meliputi:

- 1) Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
- 2) Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
- 3) Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- 4) Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- 5) Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggungjawab.
- 6) Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- 7) Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- 8) Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sedangkan menurut Dian (2011: 15), manfaat perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Perpustakaan sekolah adalah tempat dimana siswa dapat menemukan informasi, fakta, dan data yang belum diketahuinya.
- 2) Di perpustakaan sekolah, siswa dapat berlatih ketrampilan-ketrampilan tertentu yang akan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan berguna bagi kehidupannya.

- 3) Dengan adanya perpustakaan sekolah, siswa dapat mengadakan penelitian dan percobaan-percobaan sederhana yang sesuai dengan kemampuannya.
- 4) Perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi dan mengisi waktu luang atau waktu senggang di sela-sela kesibukan belajar.
- 5) Perpustakaan adalah sebagai tempat untuk mencari, menelaah, dan menggali ilmu pengetahuan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar.

Berdasar pendapat di atas, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah yang efektif dan efisien terhadap koleksi perpustakaan sekolah bagi siswa dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Peminjaman buku

Koleksi yang dimiliki perpustakaan yaitu terdiri dari buku pelajaran, buku informasi, dan bukan buku (*non book material*). Koleksi-koleksi tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pemakainya, baik untuk dibaca di ruang perpustakaan maupun untuk dipinjam.

- 2) Aktivitas membaca buku

Membaca adalah jendela dunia yaitu tempat untuk melihat, mengetahui, memahami, dan meramalkan masa lalu, masa kini, maupun masa depan dunia.

- 3) Mencatat isi buku untuk memperoleh informasi

Siswa dapat mencari bahan-bahan dan keterangan di perpustakaan sekolah dengan cara mencatat hal-hal yang dirasa penting untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

- 4) Frekuensi kunjungan

Frekuensi kunjungan merupakan kegiatan yang berupa aktivitas mengunjungi perpustakaan baik untuk membaca maupun meminjam buku. Frekuensi kunjungan pemakai perpustakaan dapat dilihat dari jumlah kunjungan.

5) Waktu kunjungan

Pemanfaatan perpustakaan sekolah juga dapat dilihat dari waktu kunjungan. Waktu kunjungan ke perpustakaan sekolah bukan saat jam pelajaran berlangsung tetapi dengan cara memanfaatkan waktu luang untuk mengunjungi dan belajar di perpustakaan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah adalah penggunaan perpustakaan sekolah oleh siswa yang terdiri dari bahan pustaka baik untuk dibaca di ruang perpustakaan maupun untuk dipinjam. Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu indikasi manfaat tersebut adalah berupa tingginya prestasi belajar siswa. Selain itu siswa juga mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi, serta selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dengan demikian perpustakaan sekolah mempunyai fungsi seperti yang sudah dijelaskan diatas salah satunya memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah yang ditunjukkan dengan tingginya prestasi belajar siswa. Untuk itu peneliti menggunakan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai variabel yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

3. Kemandirian Belajar

a. Definisi Kemandirian Belajar

Menurut Mohammad Ali (2008 :109) kata kemandirian berasal dari kata dasar diri yang mendapat awalan ke dan akhiran an yang kemudian membentuk suatu suku kata keadaan atau kata benda.

Sedangkan belajar menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (1991 :121) "belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan".

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Slameto (2010 :2) "belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Di dalam kaitannya dengan belajar, mandiri dapat diartikan belajar sendiri atau belajar dengan inisiatif sendiri. Seperti diungkapkan oleh Haris (2007 :7) "belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi sesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki".

Pendapat lain juga diungkapkan oleh Umar (2005 :50) "kemandirian belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih

didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggaung jawab sendiri dari pembelajaran”.

Kemandirian belajar dalam hal ini mengandung pengertian sebagai kemampuan belajar siswa untuk belajar sendiri tanpa ketergantungan terhadap orang lain, karena sangat berpengaruh pada kesiapan kerja siswa. Konsep kemandirian belajar bertumpu pada prinsip bahwa setiap individu yang belajar hanya akan sampai kepada perolehan hasil belajar, mulai dari keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai pada penemuan diri sendiri, apabila ia mengalami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut.

b. Ciri-ciri kemandirian belajar

Berdasarkan pengertian kemandirian belajar tersebut, maka ciri-ciri kemandirian belajar dapat dikenali. Dalam bukunya, M.Chabib (1996 :122-124) mengutip pendapatnya Brawer bahwa ciri-ciri perilaku mandiri adalah:

- 1) Seseorang mampu mengembangkan sikap kritis terhadap kekuasaan yang datang dari luar dirinya. Artinya mereka tidak segera menerima begitu saja pengaruh orang lain tanpa dipikirkan terlebih dahulu segala kemungkinan yang akan timbul.
- 2) Adanya kemampuan untuk membuat keputusan secara bebas tanpa dipengaruhi oleh orang lain.

Ciri-ciri program belajar mandiri yang bermutu meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan belajar untuk siswa dikembangkan dengan cermat dan rinci. Pengajaran sendiri berlangsung dengan baik apabila bahan disusun menjadi langkah-langkah yang terpisah dan kecil, masing-masing membahas satu konsep tunggal atau sebagian dari bahan yang diajarkan. Besar langkah bisa berbeda-beda, namun urutannya perlu diperhatikan dengan teliti.
- b) Kegiatan dan sumber pengajaran dipilih dengan hati-hati dengan memperhatikan sasaran pengajaran yang dipersyaratkan
- c) Penguasaan siswa terhadap setiap langkah harus diperiksa sebelum ia melanjutkan ke langkah berikutnya. Karena itu, kita perlu menandai atau menantang siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka atau penggunaan bahan yang dipelajari.
- d) Siswa kemudian harus segera menerima kepastian (balikan) tentang kebenaran jawabannya atau upaya lainnya. Setiap keberhasilan menimbulkan rasa percaya diri pada siswa untuk melanjutkan ke langkah berikutnya.
- e) Apabila muncul kesulitan, siswa mungkin perlu mempelajari lagi atau membina bantuan pengajar. Jadi, siswa secara terus-menerus ditantang, harus menyelesaikan kegiatan yang diikutinya, langsung mengetahui hasil belajar atau usahanya, dan merasakan keberhasilan.

Menurut Haris (2007 :14) ciri-ciri belajar mandiri adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan belajarnya bersifat *self directing* (mengarahkan diri sendiri dan tidak dependent).
- 2) Pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam proses pembelajaran dijawab

sendiri atas dasar pengalaman, bukan mengharapkan jawabannya dari guru atau orang luar.

- 3) Tidak mau didekte guru, karena tidak mengharapkan secara terus menerus diberitahu.
- 4) Lebih senang dengan partisipasi aktif dari pada pasif mendengarkan ceramah guru.
- 5) Selalu memanfaatkan pengalaman yang telah dimiliki (konstruktivistik), karena sebagai orang dewasa mereka tidak datang belajar dengan kepala kosong.

Dari pendapat para ahli tersebut maka indikator yang mengacu pada kemandirian belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Penuh inisiatif dalam memecahkan tugas dan permasalahan belajar.
 - a) Bersikap aktif
 - b) Muncul ide-ide untuk tugas
- 2) Mempunyai rasa percaya diri yang tinggi
 - a) Optimis pada kemampuan sendiri
 - b) Tidak terpengaruh dengan situasi dan kondisi negative
- 3) Tidak bergantung pada orang lain
 - a) Kemauan belajar tinggi
 - b) Kemampuan mengontrol diri
- 4) Siswa bertanggung jawab terhadap kebutuhan belajar
 - a) Kesadaran untuk belajar

b) Menyelesaikan tugas atau belajar secara mandiri

c. Keuntungan kemandirian belajar

Jerold E. Kemp yang diterjemahkan oleh Asril Marjoan (1994: 156) mengemukakan keuntungan dari belajar mandiri adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan peningkatan baik dari segi jenjang belajar maupun kadar ingatan. Jumlah siswa yang gagal dalam menunjukkan kinerja yang tidak memuaskan dapat dikurangi secara nyata.
- 2) Memberikan kesempatan baik kepada siswa yang lamban maupun yang cepat untuk menyelesaikan pelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing dalam kondisi belajar yang cocok.
- 3) Rasa percaya diri dan tanggung jawab pribadi yang dituntut dari siswa berlanjut sebagai kebiasaan dalam kegiatan pendidikan lain, tanggung jawab atas pekerjaan dan tingkah laku pribadi.
- 4) Menyebabkan lebih banyak perhatian tercurah kepada siswa perseorangan dan memberi kesempatan yang lebih luas untuk berlangsungnya interaksi antar siswa.
- 5) Kegiatan dan tanggung jawab pengajar yang terlibat dalam program belajar mandiri berubah karena waktu untuk penyajian menjadi berkurang dan dia mempunyai waktu lebih banyak untuk memantau siswa dalam pertemuan kelompok dan untuk konsultasi perseorangan.

d. Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar

Kemandirian belajar sebagaimana belajar pada umumnya banyak

dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sumadi (2004 :233-237), menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar di bagi menjadi dua yaitu factor eksternal dan faktor internal.

1) Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri pelajar. Faktor ini dibedakan menjadi 2 (dua) golongan, yaitu:

a) Faktor-faktor non sosial

Yang termasuk faktor ini sangat banyak jumlahnya yakni meliputi faktor- faktor yang berasal dari luar selain manusia, misalnya : keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi/siang/ malam), tempat (letak, gedung), alat-alat yang dipakai untuk belajar (alat tulis, buku-buku, alat peraga).

b) Faktor-faktor sosial

Yang dimaksud faktor-faktor sosial disini adalah faktor manusia (sesama manusia) baik manusia itu hadir (ada) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir. Kehadiran orang lain pada waktu seseorang sedang belajar, banyak sekali mengganggu belajar. Misalnya kalau satu kelas muridnya sedang mengerjakan ujian, lalu terdengar banyak anak-anak lain bercakap-cakap di samping kelas, atau seseorang sedang belajar di kamar, satu atau dua orang hilir mudik keluar masuk kamar belajar itu, dan sebagainya.

2) Faktor internal

Yaitu faktor yang berasal dari dalam diri pelajar. Faktor ini di golongkan menjadi dua, yaitu :

a) Faktor Fisiologis

Faktor ini dibedakan dalam dua macam yaitu:

- (1) Keadaan jasmani pada umumnya. Keadaan akan dapat mempengaruhi kegiatan belajar, seperti kekerungan gizi dapat menyebabkan seseorang itu kurang bersemangat dalam belajar.
- (2) Keadaan fungsi jasmani tertentu, yang dimaksud di sini adalah kurang berfungsinya indra seseorang yang indranya atau salah satunya akan berpengaruh dalam kegiatan belajar.

b) Faktor psikologis

Yang dimaksud faktor ini diantaranya adalah motif, sikap, perhatian, bakat, tanggapan, pengamatan, minat dan intelegensi.

Berbagai macam pendapat di atas tentang kajian kemandirian belajar dapat dirangkum bahwa kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan dengan sendiri atau mandiri tanpa ketergantungan terhadap orang lain, bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah dalam belajarnya. Selain itu juga dapat menghasilkan peningkatan baik dari segi prestasi belajar maupun kadar ingatan serta mampu untuk membuat keputusan secara bebas tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Adapun untuk mencapai kemandirian belajar sebagai berikut : Penuh inisiatif dalam memecahkan tugas dan permasalahan belajar, mempunyai rasa percaya diri

yang tinggi, tidak bergantung pada orang lain, bertanggung jawab terhadap kebutuhan belajar. Dengan semakin tinggi kemandirian belajar siswa, maka akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

B. PENELITIAN YANG RELEVAN

1. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Satria Handy Kusuma (2014) dengan judul "Hubungan antara Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X Program Studi Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok Sleman". Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dari kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai r_{hitung} sebesar 0.509 dan r_{tabel} 0.361 dengan signifikansi lebih kecil dari 0.05. Terdapat variabel penelitian yang sama antara penelitian ini dan penelitian yang saya lakukan yaitu variabel kemandirian belajar dan prestasi belajar. Hasil dari kedua penelitian ini pun menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar
2. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Tri Nur Diati (2014) dengan judul "Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Membaca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Sedayu". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 6,642 dan t_{tabel} sebesar 2.000 dengan signifikansi kurang dari 0,05. Terdapat variabel penelitian yang sama

antara penelitian ini dan penelitian yang saya lakukan yaitu variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar. Hasil dari kedua penelitian ini pun menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar

3. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Sigit Priyo Adhi (2015) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Multimedia dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Magelang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 0,409 dan t_{tabel} sebesar 0,176. Terdapat variabel penelitian yang sama antara penelitian ini dan penelitian yang saya lakukan yaitu variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar. Hasil dari kedua penelitian ini pun menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar.

C. KERANGKA PIKIR

1. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar

Sumber bacaan di sekolah adalah perpustakaan sekolah. Dengan adanya perpustakaan sekolah siswa dapat mencari sumber belajar dan dapat memanfaatkannya untuk memperdalam pengetahuan yang telah disampaikan oleh guru. Perpustakaan sekolah yang dikelola dengan baik dapat digunakan

sebagai sarana untuk mendorong berbagai perhatian dan keingintahuan para siswa, sehingga dengan demikian perpustakaan sekolah dapat dimanfaatkan sebagai pusat terjadinya proses belajar mengajar, pusat penelitian sederhana, dan pusat membaca guru guna menambah ilmu pengetahuan.

Perpustakaan sekolah mempunyai peran penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai penyedia bacaan sekolah dikala senggang tetapi perpustakaan sekolah juga menjadi sumber, alat, dan sarana untuk belajar. Perpustakaan sekolah harus dapat memenuhi dan terlibat dalam proses pembelajaran baik di dalam jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah yang baik akan menambah pengetahuan siswa sehingga dapat meningkatkan Prestasi Belajar Siswa lebih optimal. Semakin tinggi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah maka semakin tinggi Prestasi Belajar yang dicapai siswa, sebaliknya semakin rendah Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah maka semakin rendah Prestasi Belajar yang dicapai oleh siswa.

2. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar

Kemandirian Belajar adalah suatu kegiatan belajar yang mandiri dengan kemauan dari diri sendiri. Tidak bergantung pada orang lain dan bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajar yang sedang dihadapinya. Kemandirian ditandai dengan adanya kepercayaan pada diri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Siswa yang memiliki sikap Kemandirian Belajar

tinggi, maka siswa tersebut akan mampu mengatur cara belajarnya, menentukan tujuan, memecahkan masalah, dan mempertanggungjawabkan semua tindakannya untuk mampu mencapai Prestasi Belajar yang maksimal. Adanya Kemandirian Belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan membantu siswa dalam proses belajarnya, sehingga siswa tersebut dapat memperoleh Prestasi Belajar yang baik. Sebaliknya, semakin rendah Kemandirian Belajar yang dimiliki oleh siswa maka semakin rendah pula Prestasi Belajar yang akan diperoleh siswa.

3. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar

Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dapat menumbuhkan keinginan untuk membaca yang kemudian dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Kemandirian Belajar siswa dapat memberikan dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar lebih giat dan mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas belajarnya. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah yang tinggi oleh siswa diharapkan dapat mempermudah proses belajar siswa sehingga dapat meningkatkan Prestasi Belajar. Sehingga semakin tinggi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar siswa maka semakin tinggi Prestasi Belajar, sebaliknya semakin rendah Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar maka semakin rendah Prestasi Belajar siswa pula.

D. HIPOTESIS

Berdasarkan kajian pustaka di atas, maka dalam penelitian ini akan

mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh yang positif antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari.
2. Terdapat pengaruh yang positif antara Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari.
3. Terdapat pengaruh yang positif antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari.

BAB III

METODE PENELITIAN

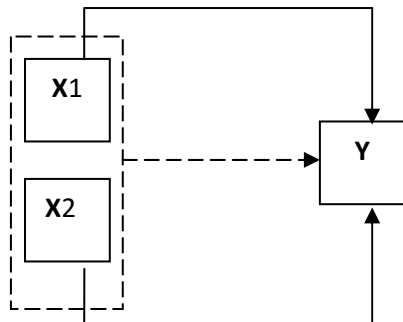
A. DESAIN PENELITIAN

Berdasarkan sifat dan tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian *ex – post facto* yang berarti sesudah fakta, maksudnya penelitian yang dilakukan atas peristiwa yang telah terjadi untuk menemukan pengaruh variabel yang satu dengan variabel yang lain. “penelitian *ex – post facto* adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti” (Sugiyono, 2005: 3). Atas dasar penelitian *ex – post facto*, data dalam penelitian ini diambil secara langsung pada diri responden. Sedangkan jika dilihat berdasarkan sifat masalah, penelitian ini merupakan penelitian regresi karena bertujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini, yang menjadi titik perhatian atau obyek ada tiga (3) variabel yang terdiri atas dua (2) variabel bebas yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar dan satu (1) variabel terikat yaitu prestasi belajar.

Sebagai gambaran antara variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam

paradigma sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma penelitian

Keterangan:

X1 = Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

X2 = Kemandirian Belajar

Y = Prestasi Belajar

→ = Masing-masing variabel bebas berpengaruh langsung terhadap variabel terikat

.....→ = Semua variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Saptosari dengan subjek penelitian siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari.

C. SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 62 siswa

D. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

Sebagai dasar untuk dapat melakukan pengukuran terhadap variabel-variabel secara kuantitatif, maka variabel-variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah adalah penggunaan perpustakaan sekolah oleh siswa secara optional terutama bahan pustaka yang tersedia baik dibaca di sekolah maupun dipinjam. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam penelitian ini diukur dengan pendapat responden tentang peminjaman buku, membaca buku, mencatat isi buku, frekuensi kunjungan, dan waktu kunjungan.

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian Belajar merupakan kegiatan yang menunjukkan siswa dalam belajar meliputi dari mengatur waktu dan rasa tanggung jawab terhadap tindakannya. Untuk melihat seberapa besar tingkat kemandirian belajar siswa dibuat indikator sebagai berikut: Penuh inisiatif dalam memecahkan tugas dan permasalahan belajar, mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, tidak bergantung pada orang lain, siswa bertanggung jawab terhadap kebutuhan belajar.

3. Prestasi Belajar

Prestasi dalam hal ini prestasi dalam belajar siswa. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode

tertentu. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran.

E. TEKNIK DAN INSTRUMEN PENELITIAN

1. Teknik Pengumpulan data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 134) teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket

Angket (kuesioner) Angket menurut Sugiyono (2009: 142), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:136) merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

b. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 158), dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dokumentasi dapat diartikan sebagai cara untuk memperoleh data yang menggunakan barang-barang tertulis. Barang-barang tertulis tersebut dapat berupa buku kerja, data statistik, catatan harian, peta, gambar, dan sebagainya. Dokumentasi yang digunakan berupa nilai

ujian akhir semester (UAS) semester genap Kompetensi Keahlian Audio Video kelas XI SMK Negeri 1 Saptosari.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi (2010: 160) instrumen penelitian adalah "alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah". Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari ketiga variabel, maka diperlukan dua cara pengambilan data yaitu menyebarkan angket atau kuesioner untuk variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar sedangkan data prestasi belajar dapat diperoleh dari dokumentasi. Hasil dari angket penelitian ini diolah dengan menggunakan skala likert sehingga diperoleh data kuantitas masing-masing variabel. Metode skala likert ini digunakan karena angket ini untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang yang selanjutnya disebut variabel. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi sub variabel kemudian dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat diukur. Dari komponen-komponen ini dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Instrumen ini menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang Kadang (KK), Tidak Pernah (TP), dengan rincian sebagai berikut:

Nilai untuk butir positif:

- a. Nilai 4: "sangat sering" jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan presentase >75%-100%
- b. Nilai 3: "sering" jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan presentase >50%-75%
- c. Nilai 2: "kadang-kadang: jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan presentase >25%-50%
- d. Nilai 1: "tidak pernah" jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan presentase >0%-25%

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka disusun instrumen dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Indikator	Jumlah item
1	Peminjaman buku	1,2,3,4*,5
2	Membaca buku	6,7,8,9,10
3	Mencatat isi buku	11,12,13,14
4	Frekuensi kunjungan	15,16*,17,18
5	Waktu kunjungan	19,20*,21,22,23
Jumlah		23

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar

No	Indikator	Jumlah item
1	Siswa bertanggung jawab terhadap kebutuhan belajar	1,2,3,4,5,6,7,8
2	Tidak bergantung pada orang lain	9,10,11,12*,13,14,15*
3	Mempunyai rasa percaya diri yang tinggi	16,17,18,19,20,21,22
4	Penuh inisiatif dalam memecahkan tugas dan permasalahan belajar	23,24,25,26*
Jumlah		26

F. VALIDITAS DAN REALIBILITAS INSTRUMEN

1. Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang sah dan terpercaya. Menurut Suharsimi Arikunto (2002 :172), "Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan".

Hasil uji coba tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Pertimbangan dengan menganalisis butir yang mengkorelasi skor tiap butir dengan skor totalnya dapat diperoleh indeks validitas tiap butir, dengan demikian setiap satu butir dapat diketahui memenuhi syarat atau tidak. Adapun teknik yang digunakan untuk uji validitas adalah teknik korelasi *Product Moment* sebagai berikut:.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

n : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$: Jumlah skor total pertanyaan

$\sum XY$: Total perkalian X dan Y

$(\sum X^2)$: Total kuadrat skor butir

$(\sum Y^2)$: Total kuadrat skor total

(Suharsimi, 2010: 170)

Pengujian signifikan untuk menilai apakah setiap pernyataan valid atau tidak, diperoleh dengan perbandingan antara r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari harga r tabel 5%, maka pernyataan tersebut valid.

Pengujian pertanyaan untuk instrument pada variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar menggunakan teknik korelasi *Product Moment* menggunakan SPSS 16.0. setelah memasukkan hasil uji coba instrument lalu dianalisa validitasnya, instrument pemanfaatan perpustakaan sekolah dari 23 butir pertanyaan diperoleh 20 pernyataan valid dan 3 butir pernyataan tidak valid (gugur), kemandirian belajar dari 26 butir pernyataan diperoleh 20 pernyataan valid dan 6 pernyataan tidak valid (gugur).

Hasil uji instrumen dirangkum dalam table sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah butir awal	Jumlah butir gugur	No. butir gugur	Jumlah butir valid
X1	23	3	4*,14,16*	20
X2	26	6	3,8,14,15*,21,23	20
Jumlah	49	9		40

Butir-butir yang gugur atau kurang valid telah dihilangkan dan butir yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili dan akan digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

2. Realibilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Realibilitas instrumen merupakan syarat untuk penguji validitas instrumen, karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.

Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian digunakan teknik *Alpha Cronbach* karena bentuk instrumen penelitian ini membentuk interval yang butir pertanyaannya mempunyai skor 1 sampai 4. Teknik *Alpha Cronbach* tersebut dirumuskan sebagai:

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r : reliabilitas instrumen.

K : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

(Suharsimi, 2006: 198)

Selanjutnya hasil perhitungan r yang diperoleh diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Tabel pedoman yang digunakan adalah tabel interpretasi nilai r menurut Suharsimi (2010: 276) berikut ini :

Tabel 5. Interpretasi Nilai r

Rentang nilai	Interpretasi
---------------	--------------

0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0799	Tinggi
0,400 – 0599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien Alpha sama dengan atau lebih besar dari 0,600. Hasil tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Instrumen untuk variabel	Alpha chronbach	Keterangan reliabilitas
1	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X1)	0.915	Sangat tinggi
2	Kemandirian Belajar (X2)	0.914	Sangat tinggi

Hasil Uji Reliabilitas yang disajikan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa alat ukur untuk setiap variabel mempunyai tingkat reliabilitas tinggi dengan koefisien korelasi Alpha Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah 0.915 dan Kemandirian Belajar 0.914. hasil ini memberikan pengertian bahwa instrument penelitian untuk variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengambilan data dalam penelitian.

G. TEKNIK ANALISA DATA

Mengolah data atau menganalisis data meliputi persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Karena data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data mentah yang belum memiliki makna yang berarti sehingga data tersebut agar dapat lebih bermakna dan dapat memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan yang diteliti, data tersebut harus diolah terlebih dahulu, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Adapun teknik-teknik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Deskripsi Data

Deskripsi data menunjukkan keadaan data yang diolah. Yang didalamnya menunjukkan nilai rata-rata data, nilai yang sering muncul, nilai tengah data, standar deviasi dan histogram data.

a. Tabel distribusi frekuensi

- 1) Menentukan rentang skor (R).

$$R = x_t - x_r$$

Di mana :

R : rentang

x_t : data terbesar dalam kelompok

x_r : data terkecil dalam kelompok

(Sudjana, 2001: 47)

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Di mana :

K : jumlah kelas interval

N : jumlah data observasi

log : logaritma

(Sudjana, 2001: 47)

- 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R(\text{rentang})}{K(\text{banyak kelas})}$$

b. Histogram

Histogram adalah grafik yang menggambarkan suatu distribusi frekuensi dengan bentuk segiempat.

(Sudjana, 2001: 52)

c. Menentukan standar deviasi

Standar deviasi digunakan untuk mengetahui homogenitas kelompok.

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

(Sudjana, 2001: 93)

d. Kecenderungan variabel

Kecenderungan variabel digunakan untuk memperoleh ketegasan dalam pengkategorian variabel. Untuk mengidentifikasi kecenderungan variabel digunakan kategori kecenderungan berdasarkan skor perolehan yang dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu :

$M_i + 1 S_d$	= Tinggi
$M_i - 1 S_{di}$ s/d $M_i + 1 S_{di}$	= Sedang
$< M_i - 1 S_{di}$	= Rendah

(Hadi, 2007 : 953)

Selanjutnya rumus dengan kategori di atas disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan skor terendah dan tertinggi.
- 2) Menghitung rata-rata ideal/ mean ideal (M_i) yaitu = $\frac{1}{2}$ [skor tertinggi + skor terendah].
- 3) Menghitung SD ideal (SD_i) yaitu $\frac{1}{6}$ [skor tertinggi – skor terendah].

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data variabel berdistribusi normal atau tidak normal. Jika data berdistribusi normal maka uji normalitas menggunakan pengujian *parametric-test* dan bila data tidak berdistribusi normal maka pengujian menggunakan *Non-parametric test*. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan SPSS 16 *For Windows* pada taraf signifikansi 0,05. Skor berdistribusi normal jika nilai Sig. *Shapiro-Wilk* lebih besar dari 0,05 sehingga terpenuhi syarat untuk pengujian parametris test dan sebaliknya apabila nilai Sig. *Shapiro-Wilk* kurang dari 0,05 skor dikatakan tidak berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis menggunakan *Non-parametric test*. (Sarjono H dan Julianita W, 2011: 53).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linearitas dengan menggunakan bantuan *software* statistik SPSS 16 *For Windows*. Hubungan antara variabel dikatakan linear apabila nilai signifikansi *linearity* > alpha yang ditetapkan (misal 0,05). Data dikatakan linier jika nilai signifikansi *linearity* lebih kecil dari 0,05 dan data dikatakan tidak linier jika signifikansi *linearity* lebih besar dari 0,05. Jika variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi linier maka dilakukan pengujian dengan analisa regresi linier dan apabila tidak berdistribusi linier maka pengujian menggunakan analisa regresi non linier (Imam Ghozali, 2011: 168).

c. Uji Multikoleranitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas terjadi hubungan yang linier atau tidak. Uji multikolonieritas dengan menggunakan bantuan *software* statistik SPSS 16 *For Windows* . Apabila terjadi, hubungan linier antar variabel bebas maka analisis regresi ganda tidak dapat dilakukan. Untuk penyelesaiannya digunakan metode analisis *ridge regression*. Namun apabila tidak terjadi hubungan yang linier antar variabel bebas, maka analisis regresi ganda dapat dilakukan. (Imam Ghozali, 2011: 105). Untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflance Factor* (VIF), dimana menurut *Hair et al* dalam Duwi Priyatno (2009), Variabel dikatakan mempunyai masalah

multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0.1 atau nilai VIF lebih besar dari 10.00.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1) Membuat Persamaan Garis Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Persamaan umum garis regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX_i$$

(Sutrisno, 2004 :2)

Keterangan:

Y = Variabel dependen
a = Nilai konstanta
b = koefisien regresi
Xi = Variabel independen

(Sutrisno, 2004: 5)

2) Mencari Koefisien Korelasi Antara Prediktor X dan Kriteria Y

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Di mana :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
x = prediktor
y = kriteria

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \text{jumlah kuadrat } x \\ \sum y^2 &= \text{jumlah kuadrat } y \end{aligned}$$

(Sutrisno, 2004: 4)

3) Menguji Signifikansi Regresi Linear Sederhana

Uji signifikansi dengan menggunakan rumus Uji- t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Di mana :

$$\begin{aligned} t &= t \text{ hitung} \\ r &= \text{koefisien korelasi} \\ n &= \text{jumlah sampel} \end{aligned}$$

(Hadi, 2001: 379)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

b. Analisis Regresi Linear Ganda Dua Prediktor

a) Mencari Persamaan Garis Regresi dengan Dua Prediktor

$$Y = a_1X + a_2X + K$$

Di mana :

$$\begin{aligned} Y &= \text{kriterium} \\ X &= \text{predictor} \\ a &= \text{bilangan koefisien predictor} \\ K &= \text{bilangan konstan} \end{aligned}$$

(Sutrisno, 2004: 18)

b) Mencari Koefisien Korelasi Ganda antara Prediktor X_1, X_2 dan Y_1

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Di mana :

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi ganda antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium

(Sutrisno , 2004: 22)

c) Mengetahui Sumbangan setiap Prediktor terhadap Kriterium

1) Sumbangan Relatif

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Di mana :

SR% = sumbangan relatif dari suatu predictor

a = koefisien predictor

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno, 2004: 37)

2) Sumbangan Efektif

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Di mana :

SE% = sumbangan efektif dari suatu predictor

SR% = sumbangan relatif dari suatu predictor

R^2 = koefisien determinan

(Sutrisno, 2004: 36)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

Data penelitian diperoleh dari siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari. Data variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar dari instrument berupa angket dengan model jawaban berskala likert, sedangkan data variabel prestasi belajar dari nilai rapor siswa.

Instrument angket pemanfaatan perpustakaan sekolah berjumlah 20 butir yang semula berjumlah 23 butir pernyataan. Melalui uji validitas dan reliabilitas, 3 butir dinyatakan gugur dan 20 butir dinyatakan valid. Instrument angket kemandirian belajar berjumlah 20 butir yang semula berjumlah 26 butir pernyataan. Melalui uji validitas dan reliabilitas, 6 butir dinyatakan gugur dan 20 butir dinyatakan valid. Semua instrumen tersebut diberikan kepada 62 siswa yang menjadi populasi penelitian

1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah diukur dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari. Data kemudian diolah dengan program *SPSS 16* untuk mencari pendeskripsian data tersebut. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Deskripsi Data Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

N	62
Mean	40,50
Median	42,00
Mode	40
Std. Deviation	6,909
Minimum	26
Maximum	57
Sum	2511

a. Tabel distribusi frekuensi

Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan – perhitungan sebagai berikut

- 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = x_t - x_r$$

$$R = 57 - 26$$

$$R = 31$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 62$$

$$K = 1 + 3,3 \times 1.49$$

$$K = 6.91 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \text{ kelas}$$

3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R(\text{rentang})}{K(\text{panjang kelas})}$$

$$P = \frac{31}{7}$$

$P = 4.43$ dibulatkan menjadi 5

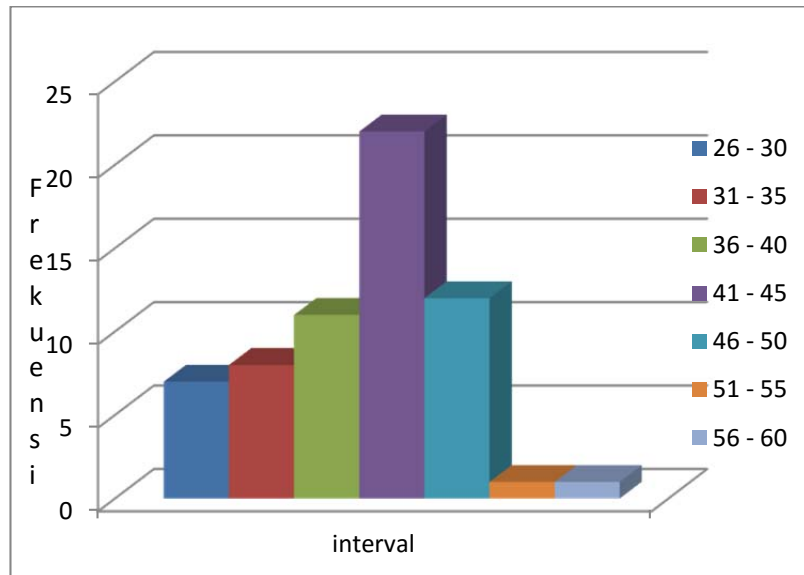
Distribusi frekuensi disajikan dalam tabel distribusi frekuensi kumulatif sebagai berikut :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	26 – 30	7
2	31 – 35	8
3	36 – 40	11
4	41 – 45	22
5	46 – 50	12
6	51 – 55	1
7	56 – 60	1
Jumlah		62

Berdasarkan pada tabel di atas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 4 pada rentang 41 – 45 dengan jumlah frekuensi sebanyak 22 siswa.

b. Histogram



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

c. Kecenderungan variabel

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan kemandirian belajar dan tabel distribusinya :

1) Perhitungan nilai rata – rata (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i)

a) nilai rata – rata ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (57 + 26) = 41,5$ dibulatkan menjadi 42

b) standar deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (57 - 26) = 5,16$ dibulatkan menjadi 5

2) Batasan – batasan kategori kecenderungan

a) Rendah = Min s/d $M_i - 1 Sd_i$

$$= 26 \text{ s/d } 42 - 5$$

$$= 26 \text{ s/d } 37$$

b) Sedang = $M_i - 1 \text{ SD}_i \text{ s/d } M_i + 1 \text{ SD}_i$

$$= 37 \text{ s/d } 42 + 5$$

$$= 37 \text{ s/d } 47$$

c) Tinggi = $M_i + 1 \text{ SD}_i \text{ s/d } \text{Max}$

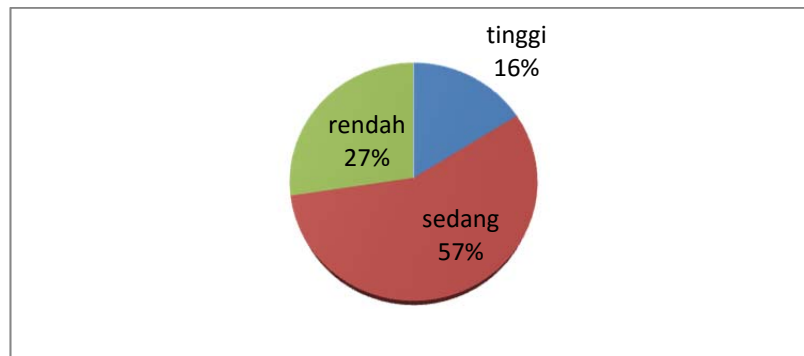
$$= 47 \text{ s/d } 57$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan pemanfaatan perpustakaan sekolah yaitu :

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	47 s.d 57	10	16,1%
2	Sedang	37 s.d 47	35	56,5%
3	Rendah	26 s.d 37	17	27,4%
			62	100%

Hasil kategori kecenderungan pemanfaatan perpustakaan sekolah yang disajikan pada tabel di atas dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Kecenderungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai pada kategori tinggi dicapai oleh 10 siswa (16,1%), untuk kategori sedang dicapai oleh 35 siswa (56,5%), dan untuk kategori rendah dicapai oleh 17 siswa (27,4%). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan pemanfaatan perpustakaan sekolah berpusat pada kategori sedang.

2. Kemandirian Belajar

Variabel kemandirian belajar diukur dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari. Data kemudian diolah dengan program *SPSS 16* untuk mencari pendeskripsian data tersebut. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Deskripsi Data Kemandirian Belajar

N	62
---	----

Mean	45,79
Median	46,00
Mode	42
Std. Deviation	5,301
Minimum	36
Maximum	60
Sum	2839

a. Tabel Distribusi Frekuensi

Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan – perhitungan sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = x_t - x_r$$

$$R = 60 - 36$$

$$R = 24$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 62$$

$$K = 1 + 3,3 \times 1.49$$

$$K = 6.91 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \text{ kelas}$$

- 4) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R(\text{rentang})}{K(\text{panjang kelas})}$$

$$P = \frac{24}{7}$$

$P = 3,428$ dibulatkan menjadi 4

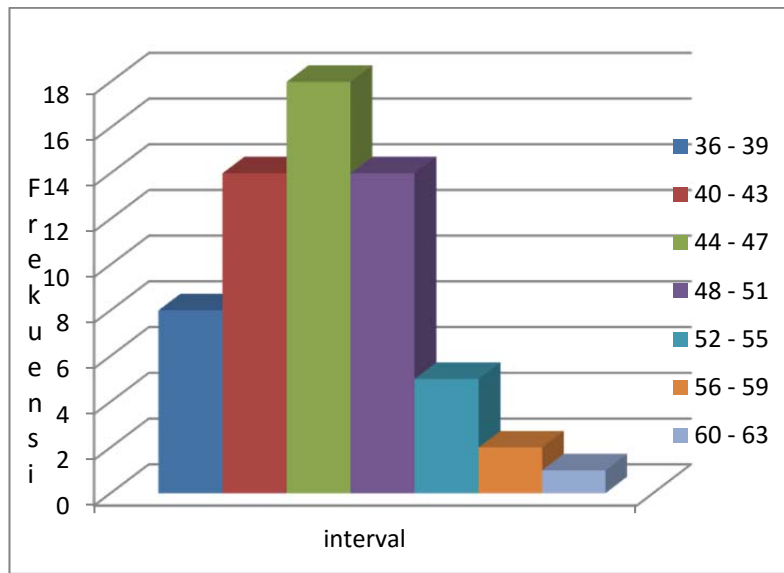
Distribusi frekuensi disajikan dalam tabel distribusi frekuensi kumulatif sebagai berikut :

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	36 – 39	8
2	40 – 43	14
3	44 – 47	18
4	48 – 51	14
5	52 – 55	5
6	56 – 59	2
7	60 – 63	1
Jumlah		62

Berdasarkan pada tabel di atas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 3 pada rentang 44 – 47 dengan jumlah frekuensi sebanyak 18 siswa.

b. Histogram



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi kemandirian belajar

c. Kecenderungan variabel

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan kemandirian belajar dan tabel distribusinya :

1) Perhitungan nilai rata – rata (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i)

a) nilai rata – rata ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (60 + 36) = 48$

b) standar deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (60 - 36) = 4$

2) Batasan – batasan kategori kecenderungan

a) Rendah = Min s/d $M_i - 1 Sd_i$

= 36 s/d $48 - 4$

= 36 s/d 44

b) Sedang = $M_i - 1 SD_i$ s/d $M_i + 1 Sd_i$

= 44 s/d $48 + 4$

= 44 s/d 52

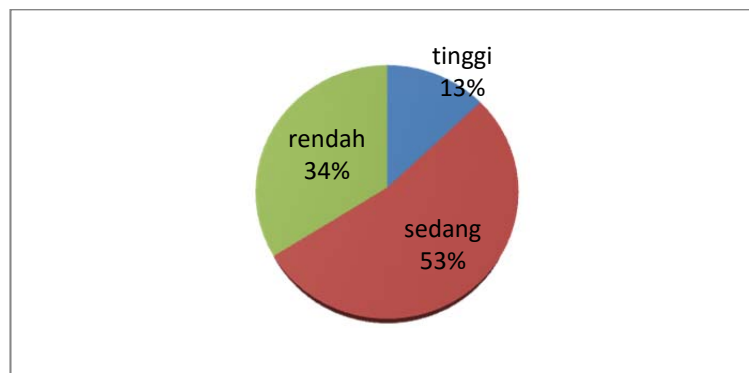
c) Tinggi = $M_i + 1 SD_i$ s/d Max
= 52 s/d 60

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan kemandirian belajar yaitu :

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kemandirian Belajar

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	52 s.d 60	8	12,9%
2	Sedang	44 s.d 52	33	53,2%
3	Rendah	36 s.d 44	21	33,9%
			62	100%

Hasil kategori kecenderungan kemandirian belajar yang disajikan pada tabel di atas dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Kecenderungan Kemandirian Belajar

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai pada kategori tinggi dicapai oleh 8 siswa (12,9%), untuk kategori sedang dicapai oleh 33 siswa

(53,2%), dan untuk kategori rendah dicapai oleh 21 siswa (33,9%). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan kecenderungan kemandirian belajar berpusat pada kategori sedang.

3. Prestasi Belajar

Variabel prestasi belajar diukur dengan menggunakan data nilai rapor siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari. Data kemudian diolah dengan program *SPSS 16* untuk mencari pendeskripsian data tersebut. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Deskripsi Data Prestasi Belajar

N	62
Mean	79,76
Median	79,65
Mode	80,26
Std. Deviation	3,26
Minimum	70,82
Maximum	86,93
Sum	4945

a. Tabel Distribusi Frekuensi

Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan – perhitungan sebagai berikut

- 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = x_t - x_r$$

$$R = 86,93 - 70,82$$

$$R = 16,11$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 62$$

$$K = 1 + 3,3 \times 1,49$$

$$K = 6,91 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \text{ kelas}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R(\text{rentang})}{K(\text{panjang kelas})}$$

$$P = \frac{16,11}{7}$$

$$P = 2,301 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Distribusi frekuensi disajikan dalam tabel distribusi frekuensi komulatif sebagai berikut :

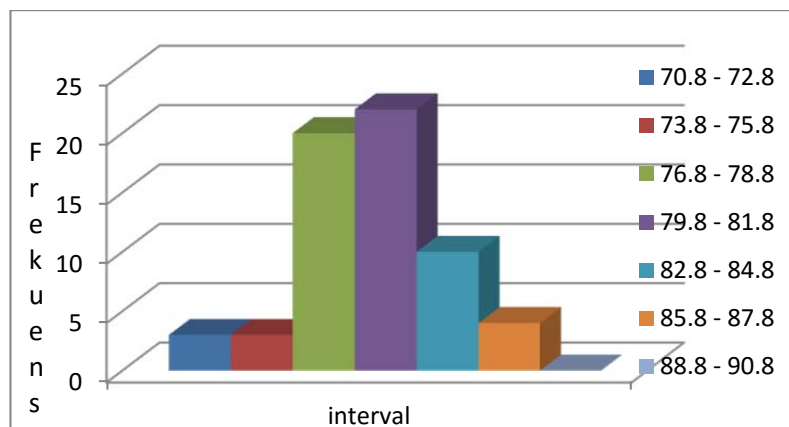
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi
----	----------------	-----------

1	70,8 – 72,8	3
2	73,8 – 75,8	3
3	76,8 – 78,8	20
4	79,8 – 81,8	22
5	82,8 – 84,8	10
6	85,8 – 87,8	4
7	88,8 – 90,8	0
Jumlah		62

Berdasarkan pada tabel di atas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 4 pada rentang 79.8 – 81.8 dengan jumlah frekuensi sebanyak 18 siswa.

b. Histogram



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

c. Kecenderungan variabel

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan prestasi belajar dan tabel distribusinya :

3) Perhitungan nilai rata – rata (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i)

- c) nilai rata – rata ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (86,93 + 70,82) = 78,87 dibulatkan menjadi 79
- d) standar deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6}$ (86,93 - 70,82) = 2,68 dibulatkan menjadi 3
- 4) Batasan – batasan kategori kecenderungan
- d) Rendah = Min s/d $M_i - 1 SD_i$
 = 70,82 s/d $79 - 3$
 = 70,82 s/d 76
- e) Sedang = $M_i - 1 SD_i$ s/d $M_i + 1 SD_i$
 = 76 s/d $79 + 3$
 = 76 s/d 82
- f) Tinggi = $M_i + 1 SD_i$ s/d Max
 = 82 s/d 86,93

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan kemandirian belajar yaitu :

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	82 s.d 86,93	14	22,6%
2	Sedang	76 s.d 82	42	67,7%
3	Rendah	70,82 s.d 76	6	9,7%
			62	100%

Hasil kategori kecenderungan prestasi belajar yang disajikan pada tabel di atas dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 7. Diagram Kecenderungan Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai pada kategori tinggi dicapai oleh 14 siswa (22,6%), untuk kategori sedang dicapai oleh 42 siswa (67,7%), dan untuk kategori rendah dicapai oleh 6 siswa (9,7%). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan kecenderungan prestasi belajar berpusat pada kategori sedang.

B. UJI PRASYARAT

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak sebagai prasyarat pengujian hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro – wilk* dengan taraf signifikansi 0,05. Pengujian normalitas menggunakan bantuan *software SPSS versi 16 for windows*. Variabel penelitian dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau

0,05, sedangkan apabila signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05, variabel penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Notasi	Asymp. Sig.	Keterangan
1	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	X_1	0.062	Normal
2	Kemandirian Belajar	X_2	0.153	Normal
3	Prestasi belajar	Y	0.085	Normal

Berdasarkan tabel di atas semua variabel penelitian berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah memiliki nilai signifikansi 0,062, variabel kemandirian belajar memiliki nilai signifikansi 0,153 dan variabel prestasi belajar memiliki nilai signifikansi 0,085

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas menggunakan bantuan *software SPSS versi 16 for windows* melalui *Deviation from Linearity*. Penentuan linieritas terlihat pada nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka dinyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear. Sebaliknya apabila nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linear.

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Notasi	Sig. <i>Linearity</i>	Keterangan
1	Pemanfaatan perpustakaan sekolah	X ₁	0.648	Linear
2	Kemandirian belajar	X ₂	0.608	Linear

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linear. Hal ini sesuai dengan nilai signifikansi dari *Deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 atau 5%. Variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah memiliki nilai signifikansi 0,648 dan variabel kemandirian belajar memiliki nilai signifikansi 0,608.

3. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menguji suatu model apakah terjadi hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel bebas, sehingga sulit untuk memisahkan pengaruh antara variabel-variabel itu secara individu terhadap variabel terikat. Pengujian ini untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dalam persamaan regresi tersebut tidak saling berkorelasi. Untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dimana menurut *Hair et al* dalam Duwi Priyatno (2009), Variable dikatakan mempunyai masalah multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF lebih besar dari 10.00

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	64.592	3.262		19.804	.000		
	pemanfaatan	.163	.056	.345	2.913	.005	.854	1.171
	kemandirian	.187	.073	.304	2.563	.013	.854	1.171

a. Dependent Variable: prestasi

Melihat nilai Tolerance

- Tidak terjadi Multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih besar 0,10.
- Terjadi Multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0.10

Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

- Tidak terjadi Multikolinearitas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00
- Terjadi Multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00

Dengan melihat hasil dari (tabel 18) maka tidak terjadi multikolinieritas antar variable bebas. Sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

C. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang telah dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Korelasi Product Moment dan Analisis Regresi Ganda dengan 2 Prediktor. Pengujian hipotesis pertama dan hipotesis kedua menggunakan teknik analisis korelasi Product Moment, dengan hasil yang diperoleh berupa r hitung yang

kemudian akan diuji signifikansi r hitungnya dengan dikonsultasikan dengan r tabel. Apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel maka Hipotesis alternative (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_0) ditolak akan tetapi jika nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel maka Hipotesis alternative (H_a) ditolak dan Hipotesis nol (H_0) diterima. Dan untuk pengujian hipotesis ketiga apabila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel maka Hipotesis alternative (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_0) ditolak akan tetapi jika nilai F hitung lebih kecil daripada F tabel maka Hipotesis alternative (H_a) ditolak dan Hipotesis nol (H_0) diterima.

Untuk hasil analisis korelasi Product Moment dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat pada hipotesis pertama dan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Hasil Analisis Korelasi Product Moment

Variabel		Harga r		Harga t		p	r^2	Ket.
Bebas	Terikat	r_{hitung}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_1	Y	0,461	0,211	4,029	1,669	0,000	0,213	Positif-Sig
X_2	Y	0,436	0,211	3,751	1,669	0,000	0,190	Positif-Sig

Berdasarkan tabel 17 di atas, maka hasil analisis korelasi Product Moment tersebut dapat dijabarkan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Korelasi antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X1) dengan Prestasi Belajar (Y).

Hipotesis dan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Ho : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar.

Ha : terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar.

Hasil analisis korelasi Product Moment dari Pearson diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,461 (r hitung). Harga koefisien korelasi sebesar 0,461 (r hitung) kemudian dikonsultasikan dengan harga r tabel pada $N = 62$ dan taraf signifikansi 5%. Dari tabel diketahui harga koefisien korelasi adalah 0,211. Jadi harga r hitung lebih besar daripada harga r tabel ($0,461 > 0,211$). Hasil tersebut kemudian diuji taraf signifikansi dari koefisien korelasi untuk melihat keberartian atau kebermaknaannya hingga diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 4,029 dengan p-value sebesar 0,000 dimana t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu 1,669 (taraf signifikansi 5%).

Kemudian harga p-value sebesar 0,000 masih lebih kecil daripada level signifikansi 5% (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Saptosari, dengan demikian hipotesis alternative (Ha) diterima.

2. Korelasi antara Kemandirian Belajar (X2) dengan Prestasi Belajar (Y).

Hipotesis dan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Ho : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dan prestasi belajar.

Ha : terdapat hubungan antara kemandirian belajar dan prestasi belajar.

Hasil analisis korelasi Product Moment dari Pearson diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,436 (r hitung). Harga koefisien korelasi sebesar 0,461 (r hitung) kemudian dikonsultasikan dengan harga r tabel pada N = 62 dan taraf signifikansi 5%. Dari tabel diketahui harga koefisien korelasi adalah 0,211. Jadi harga r hitung lebih besar daripada harga r tabel ($0,436 > 0,211$). Hasil tersebut kemudian diuji taraf signifikansi dari koefisien korelasi untuk melihat keberartian atau kebermaknaannya hingga diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,751 dengan p-value sebesar 0,000 dimana t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu 1,669 (taraf signifikansi 5%).

Kemudian harga p-value sebesar 0,000 masih lebih kecil daripada level signifikansi 5% (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Saptosari, dengan demikian hipotesis alternative (Ha) diterima.

3. Korelasi antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar (X2) secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar (Y).

Hipotesis dan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Ho : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

Ha : terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar

Untuk pengujian Hipotesis ketiga menggunakan teknik Analisis korelasi Product Moment dan Analisis Regresi Ganda dengan 2 prediktor. Hasil Analisis korelasi Product Moment dan Analisis Regresi Ganda dengan 2 prediktor tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 20. Hasil Analisis Korelasi Product Moment dan Analisis Regresi 2 Prediktor

Korelasi Variabel	R ²	R	df	Harga F		p-value	keterangan
				hitung	tabel		
X1,X2 - Y	0,292	0,540	2; 59	12,154	3,15	0,000	Positif dan signifikan

Hasil analisis korelasi ganda dengan bantuan program SPSS 16 menunjukkan bahwa koefisien korelasi ganda $R_{YX_1X_2}$ sebesar 0,540 dengan besar koefisien determinasi R^2 sebesar 0,292. Keberartian korelasi ganda diuji dengan

mencari F hitung, dimana dari program SPSS 16 dapat diketahui harga F hitung sebesar 12,154 dan harga F tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,15 maka harga F hitung lebih besar daripada F tabel ($12,154 > 3,15$) sehingga terjadi hubungan signifikan. Kemudian signifikansi dibandingkan dengan harga p-value 0,000 lebih kecil daripada level signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Saptosari.

Persamaan Regresi Ganda dari hasil uji hipotesis ketiga ini adalah:

$$Y = 64,592 + 0,163x_1 + 0,187x_2$$

Untuk bobot Sumbangan Relative (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%) dari variabel bebas pada variabel terikat dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 21. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Sumbangan Variabel	Sumbangan Relative	Sumbangan Efektif
X1 pada Y	54,61%	15,93%
X2 pada Y	45,39%	13,24%

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi

Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari pemanfaatan perpustakaan sekolah (X1) terhadap prestasi belajar (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil analisis regresi sederhana dengan satu

prediktor yang menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,461. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah mempunyai pengaruh yang positif sebesar 0,461 terhadap prestasi belajar siswa. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 4,029 dengan $p = 0,000$. Harga t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan derajat bebas (db) = 62 yang memiliki nilai sebesar 1,669. Maka hasil perbandingannya adalah $4,029 \geq 1,669$ dan $p = 0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi dibawah 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian ini pemanfaatan perpustakaan sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 15,93% terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga dapat ditegaskan kembali bahwa terdapat pengaruh positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa yang dimiliki Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah penggunaan perpustakaan sekolah oleh siswa yang terdiri dari bahan pustaka baik untuk dibaca di ruang perpustakaan maupun untuk dipinjam. Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu indikasi manfaat tersebut adalah berupa tingginya prestasi belajar siswa. Selain itu siswa juga mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, serta selalu mengitu perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi. Dengan demikian diketahui bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Dapat dikatakan bahwa

semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan maka akan semakin tinggi juga prestasi belajar siswa.

Untuk menunjang peningkatan kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah, pihak sekolah harus menambah koleksi dan fasilitas perpustakaan sekolah tersebut agar minat siswa dalam mengunjungi perpustakaan sekolah meningkat.

2. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari kemandirian belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor yang menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,436. Hal ini berarti bahwa kemandirian belajar mempunyai pengaruh yang positif sebesar 0,436 terhadap prestasi belajar siswa. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 3,751 dengan $p = 0,000$. Harga t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan derajat bebas (db) = 62 yang memiliki nilai sebesar 1,669. Maka hasil perbandingannya adalah $3,751 \geq 1,669$ dan $p = 0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi dibawah 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian ini pemanfaatan perpustakaan sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 13,24% terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga dapat ditegaskan kembali bahwa terdapat pengaruh positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa

yang dimiliki Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari.

Kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan sendiri atau mandiri tanpa ketergantungan terhadap orang lain, bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah dalam belajarnya. Selain itu juga dapat menghasilkan peningkatan baik dari segi prestasi belajar maupun kadar ingatan serta mampu membuat keputusan secara bebas tanpa dipengaruhi orang lain. Konsep kemandirian belajar bertumpu pada prinsip bahwa setiap individu yang belajar akan sampai kepada perolehan hasil belajar, mulai dari ketrampilan belajar, pengembangan penalaran, pembentukan sikap, sampai pada penemuan diri sendiri, apabila ia mengalami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut. Dengan demikian diketahui bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan maka akan semakin tinggi juga prestasi belajar siswa.

Untuk mencapai kemandirian belajar , siswa harus penuh inisiatif dalam memecahkan tugas dan permasalahan belajar, mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, tidak bergantung pada orang lain, dan bertanggung jawab terhadap kebutuhan belajar.

3. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari pemanfaatan perpustakaan sekolah (X1) dan kemandirian belajar (X2) prestasi

belajar (Y). Berdasarkan pengujian diperoleh hasil F sebesar 12,154 dengan $p = 0,000$. Kemudian hasil Fhitung tersebut dibandingkan dengan nilai Ftabel pada taraf signifikansi 5% dan db 2/62 yang bernilai 3,15. Maka hasil pebandingannya adalah $12,154 \geq 3,15$ dan $p = 0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Fhitung lebih besar daripada Ftabel dengan taraf signifikansi dibawah 0,05. Sehingga dapat ditegaskan kembali bahwa terdapat pengaruh positif antara pengalaman pemanfaatan perpustakaan sekolah (X1) dan kemandirian belajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari.

Berdasarkan analisis regresi ganda dua prediktor dapat diketahui bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 15,93% dan kemandirian belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 13,24%. Secara bersama – sama variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar memberikan sumbangan sebesar 29,17% terhadap prestasi belajar, sedangkan sumbangan sebesar 70,83% diberikan variabel – variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Prestasi belajar ditentukan oleh beberapa faktor yaitu: (1) faktor intern terdiri dari faktor fisiologis (kesehatan jasmani dan rohani) dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kemandirian, kematangan, kesiapan). (2) faktor ekstern yaitu faktor dari luar siswa antara lain lingkungan belajar baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat, guru, cara mengajarnya, sarana dan prasarana yang digunakan dalam belajar. Dalam penelitian ini faktor

salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar adalah kemandirian (intern) dan sarana dan prasarana (ekstern) dalam hal ini pemanfaatan perpustakaan sekolah. Semakin tinggi kedua faktor tersebut maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Akan tetapi masih banyak faktor lain yang dapat menjadi faktor dalam penentu prestasi belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan analisis yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 4,029, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai $t_{tabel}=1,669$. Pemanfaatan perpustakaan sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 15,93% dan sumbangan relatif sebesar 54,62% terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik audio video SMK Negeri 1 Saptosari.
2. Terdapat pengaruh yang positif antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 3,751, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai $t_{tabel}=1,669$. Kemandirian belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 13,24% dan sumbangan relatif sebesar 45,39% terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik audio video SMK Negeri 1 Saptosari.
3. Terdapat pengaruh yang positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,292 dan $F_{regresi}$ sebesar 12,154. Dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai $F_{tabel}=3,15$. Selain mempunyai

pengaruh yang positif dari pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar secara bersama – sama memberikan sumbangan efektif sebesar 29,17% terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik audio video SMK Negeri 1 Saptosari.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini maka ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat meningkatkan prestasi belajar. Hal ini dapat ditunjukkan dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah, siswa akan mendapatkan pengetahuan lebih sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dapat mencari referensi di perpustakaan sekolah, oleh karena itu perpustakaan sekolah harus dimanfaatkan semaksimal mungkin
2. Kemandirian belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, tidak bergantung pada orang lain dan penuh inisiatif dalam memecahkan tugas sehingga timbul sikap kritis yang dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa.
3. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah dan kemandirian dalam belajar yang

meliputi rasa percaya diri yang tinggi, tidak bergantung pada orang lain dan penuh inisiatif, siswa akan mendapatkan prestasi belajar yang lebih tinggi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sebaik mungkin, namun demikian masih terdapat keterbatasan antara lain:

1. Faktor-faktor yang diteliti untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam penelitian ini hanya 2 variabel yaitu: Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar sedangkan sebenarnya masih banyak faktor lain berhubungan dengan prestasi belajar siswa.
2. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang memiliki kelemahan karena peneliti tidak mampu mengontrol dan mengawasi responden secara satu per satu dalam mengisi angket apakah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh yang positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa hendaknya pihak sekolah dapat meningkatkan fasilitas dan mutu perpustakaan sekolah. Selain itu siswa juga harus dapat memanfaatkan perpustakaan perpustakaan sekolah dengan sebaik mungkin guna menunjang proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

2. Adanya pengaruh yang positif dari kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa hendaknya pihak sekolah dapat membantu mengembangkan kepribadian siswa dalam membentuk kemandirian belajar agar siswa dapat mandiri dalam melakukan suatu usaha. Siswa diminta mampu mempunyai caranya sendiri dalam belajarnya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilannya, hal inilah yang harus siswa lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (1991). *Psikologo Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- C.Larasati Milburga. (2001). *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius
- Dian Sinaga. (2011). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana
- Ghozali Imam. (2011). *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haris Mudjiman. (2007). *Belajar Mandiri (Self-Motivated Learning)*. Jawa Tengah: UNS Press
- Ibrahim Badafal. (2009). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kemp, Jerold E. (1994). *Proses Perancangan Pengajaran*. Bandung: ITB.
- M Chabib Thoha. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mohammad Ali. (2008). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan Sebagai Suatu Pendekatan Baru*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Mujiati. (2008). *Peranan Perpustakaan Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah*. (sdspawyatandaha2kdr.wordpress.com/2008/01/25/peranan-perpustakaan-sekolah-terhadap-mutu-pendidikan-di-sekolah) diakses tanggal 14 Juni 2016.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Omar Hamalik.(2003).*Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Mandar Maju
- Pawit M. Yusuf. (2007). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah, Edisi 1*. Jakarta: Kencana.
- Sarjono H dan Juliana W. (2011). *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Surabaya: Salemba Empat
- Slameto.(2010).*Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*.Jakarta:Rineka Cipta

- Sudjana. (2001). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi revisi V*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisa Regresi*. Yogyakarta : Andi
- Sutrisno Hadi. (2007). *Statistik*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Syaiful B. Djamarah. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Umar Tirtarahardja. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen Penelitian

Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian

Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian

Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas/No. Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat Anda.

Terdapat empat alternatif jawaban yang disediakan, yaitu:

SS = Sangat Sering

S = Sering

KK = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

2. Berilah komentar/saran pada lembar yang telah disediakan.
3. Lembar instrumen ini tidak berpengaruh terhadap nilai raport maupun nilai ulangan harian Anda.
4. Terimakasih atas kesediaan Anda mengisi lembar instrumen ini.

ANGKET PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH

No	Pernyataan	SS	S	KK	TP
1	Pada awal semester saya meminjam buku paket di perpustakaan sekolah				
2	Saya memanfaatkan buku pinjaman dari perpustakaan sekolah dengan sebaik-baiknya				
3	Saya meminjam buku dari perpustakaan sekolah sewaktu ada tugas dari guru				
4	Saya malas meminjam buku dari perpustakaan sekolah				
5	Untuk persiapan menghadapi ulangan saya meminjam buku dari perpustakaan sekolah				
6	Saya membaca buku yang ada kaitannya dengan pelajaran di perpustakaan sekolah				
7	Saya membaca buku pinjaman dari perpustakaan sekolah ketika mengikuti pelajaran di kelas				
8	Saya membaca buku di perpustakaan sekolah ketika akan menghadapi ulangan				
9	Saya membaca di rumah buku yang saya pinjam dari perpustakaan sekolah				
10	Saya memanfaatkan waktu istirahat untuk membaca buku-buku dari perpustakaan sekolah				
11	Saya mencatat hal-hal yang penting dari buku-buku yang saya baca di perpustakaan sekolah				
12	Saya mencatat hal-hal yang penting dari buku yang saya pinjam di perpustakaan sekolah				

13	Buku yang saya pinjam dari perpustakaan sekolah hanya saya baca tanpa saya catat				
14	Saya mencatat hal-hal yang belum saya pahami dari buku pinjaman dari perpustakaan sekolah untuk ditanyakan kepada guru atau teman yang lebih mengerti				
15	Saya rutin berkunjung ke perpustakaan sekolah				
16	Saya tidak mempunyai waktu untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah				
17	Setidaknya seminggu sekali saya menyempatkan untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah				
18	Jika ada jam kosong saya berkunjung ke perpustakaan sekolah				
19	Pada saat akan menghadapi ulangan saya berkunjung ke perpustakaan sekolah				
20	Saya berkunjung ke perpustakaan sekolah hanya ketika diajak teman saja				
21	Pada saat istirahat sekolah saya berkunjung ke perpustakaan sekolah				
22	Saya berkunjung ke perpustakaan sekolah pada saat jam kosong				
23	Saya berkunjung ke perpustakaan sekolah saat ada tugas dari guru				

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

No	Pernyataan	SS	S	KK	TP
1	Ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya maka saya akan menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami				
2	Saya membuat ringkasan materi untuk memudahkan dalam belajar				
3	Sebelum pelajaran dimulai, saya sempatkan untuk membaca materi pelajaran yang akan diajarkan				
4	Saya membuat jadwal belajar sesuai kegiatan sekolah				
5	Saya melaksanakan praktikum sekolah dengan baik				
6	Saya belajar, saya menyiapkan buku-buku, alat tulis, atau peralatan belajar lainnya yang dibutuhkan				
7	Bila ada PR, saya akan mengerjakan sendiri di rumah				
8	Jika tidak mengerjakan PR saya siap menerima sanksi				
9	Jika ada kesulitan dalam belajar, saya berusaha sendiri untuk menyelesaikannya				
10	Sebagai siswa saya yakin pada kemampuan sendiri untuk mengerjakan tugas praktik dari guru				
11	Jika ada pelajaran yang belum dapat dimengerti, saya akan belajar sendiri di rumah				
12	Saya akan mencontek jika ada tugas yang diberikan guru sangat sulit				
13	Pada saat ulangan, saya akan mengerjakan dengan jujur				
14	Saya tidak akan menunda waktu belajar untuk menonton TV atau bermain dengan teman				
15	Jika akan belajar, saya meminjam alat tulis atau peralatan belajar lainnya kepada teman				
16	Saya merasa mampu mengerjakan suatu ulangan dengan baik				
17	Saya merasa memiliki kelebihan yang bisa untuk dikembangkan				
18	Saya berani mengerjakan soal di depan kelas				
19	Saya berusaha mengembangkan bakat yang saya miliki				

20	Saya merasa mempunyai prestasi belajar yang baik di sekolah				
21	Saya yakin kalau belajar dengan giat maka akan mendapatkan nilai bagus				
22	Saya mempunyai pendirian dalam belajar yang tidak mudah berubah-ubah				
23	Saya akan membuat rangkuman untuk belajar				
24	Sesudah ulangan, saya mencoba mengulang kembali di rumah				
25	Saya akan mengulang materi yang diberikan oleh guru setelah pulang sekolah				
26	Saya tidak pernah mencoba soal-soal latihan yang ada di dalam buku pelajaran				

Komentar/saran untuk perbaikan: *(boleh tidak diisi)*

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Wonosari, 2016

Siswa,

(.....)

VALIDASI INSTRUMEN

085743758562

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Hal : Permohonan validasi instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Ponco Walipranoto, M.Pd.
Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : M Farid Adi Susilo
NIM : 09502244009

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul TAS : Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan
Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas
XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1
Saptosari.

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi
terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan
pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi
instrumen penelitian TAS, (3) draft instrumen penelitian TAS.

Dengan permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan
terima kasih.

Yogyakarta, 8 September 2016

Pemohon



M Farid Adi S
NIM. 09502244009

Mengetahui,
Kaprodik PT Elektronika,



Dr. Fatchul Arifin, S.T, M.T
NIP. 19720508 199802 1 002

Dosen Pembimbing TAS,



Drs. Totok Sukardiyono, M.T
NIP. 19670930 199303 1 005

**Lembar Validasi Isi Instrumen Penelitian Hubungan Antara
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar terhadap
Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio
Video SMK Negeri 1 Saptosari
Oleh Ahli Instrumen Penelitian**

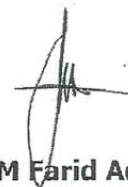
Pengantar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik audio video SMK Negeri 1 Saptosari.

Pada kesempatan kali ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian dan saran terhadap instrumen penelitian yang telah kami buat. Data-data hasil evaluasi yang Bapak/Ibu berikan akan kami gunakan sebagai bahan untuk memperbaiki instrumen tersebut agar terbentuk instrumen yang berkualitas dan layak untuk digunakan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 8 - 9 - 2016

Penyusun,



M Farid Adi S

NIM.09502244009

Kisi-Kisi Instrumen Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Aspek/Indikator	Jumlah item
1	Peminjaman buku	1,2,3,4*,5
2	Membaca buku	6,7,8,9,10
3	Mencatat isi buku	11,12,13,14
4	Frekuensi kunjungan	15,16*,17,18
5	Waktu kunjungan	19,20*,21,22,23
Jumlah		23

Instrumen Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Pernyataan	SS	S	KK	TP
1	Pada awal semester saya meminjam buku paket di perpustakaan sekolah				
2	Saya memanfaatkan buku pinjaman dari perpustakaan sekolah dengan sebaik-baiknya				
3	Saya meminjam buku dari perpustakaan sekolah sewaktu ada tugas dari guru				
4	Saya malas meminjam buku dari perpustakaan sekolah				
5	Untuk persiapan menghadapi ulangan saya meminjam buku dari perpustakaan sekolah				
6	Saya membaca buku yang ada kaitannya dengan pelajaran di perpustakaan sekolah				
7	Saya membaca buku pinjaman dari perpustakaan sekolah ketika mengikuti pelajaran di kelas				
8	Saya membaca buku di perpustakaan sekolah ketika akan menghadapi ulangan				
9	Saya membaca di rumah buku yang saya pinjam dari perpustakaan sekolah				
10	Saya memanfaatkan waktu istirahat untuk membaca buku-buku dari perpustakaan sekolah				

11	Saya mencatat hal-hal yang penting dari buku-buku yang saya baca di perpustakaan sekolah				
12	Saya mencatat hal-hal yang penting dari buku yang saya pinjam di perpustakaan sekolah				
13	Buku yang saya pinjam dari perpustakaan sekolah hanya saya baca tanpa saya catat				
14	Saya mencatat hal-hal yang belum saya pahami dari buku pinjaman dari perpustakaan sekolah untuk ditanyakan kepada guru atau teman yang lebih mengerti				
15	Saya rutin berkunjung ke perpustakaan sekolah				
16	Saya tidak mempunyai waktu untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah				
17	Setidaknya seminggu sekali saya menyempatkan untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah				
18	Setiap jam kosong saya berkunjung ke perpustakaan sekolah				
19	Pada saat akan menghadapi ulangan saya berkunjung ke perpustakaan sekolah				
20	Saya berkunjung ke perpustakaan sekolah hanya ketika diajak teman saja				
21	Pada saat istirahat sekolah saya berkunjung ke perpustakaan sekolah				
22	Saya berkunjung ke perpustakaan sekolah pada saat jam kosong				
23	Saya berkunjung ke perpustakaan sekolah saat ada tugas dari guru				

Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar

No	Aspek/Indikator	Jumlah item
1	Siswa bertanggung jawab terhadap kebutuhan belajar	1,2,3,4,5,6,7,8
2	Tidak bergantung pada orang lain	9,10,11,12*,13,14,15*
3	Mempunyai rasa percaya diri yang tinggi	16,17,18,19,20,21,22
4	Penuh inisiatif dalam memecahkan tugas dan permasalahan belajar	23,24,25,26*
Jumlah		26

Instrumen Kemandirian Belajar

No	Pernyataan	SS	S	KK	TP
1	Ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya maka saya akan menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami				
2	Saya membuat ringkasan materi untuk memudahkan dalam belajar				
3	Sebelum pelajaran dimulai, saya sempatkan untuk membaca materi pelajaran yang akan diajarkan				
4	Saya membuat jadwal belajar sesuai kegiatan sekolah				
5	Saya melaksanakan praktikum sekolah dengan baik				
6	Saya belajar, saya menyiapkan buku-buku, alat tulis, atau peralatan belajar lainnya yang dibutuhkan				
7	Bila ada PR, saya akan mengerjakan sendiri di rumah				
8	Jika tidak mengerjakan PR saya siap menerima sanksi				
9	Jika ada kesulitan dalam belajar, saya berusaha sendiri untuk menyelesaikannya				
10	Sebagai siswa saya yakin pada kemampuan sendiri untuk mengerjakan tugas praktik dari guru				
11	Jika ada pelajaran yang belum dapat dimengerti, saya akan belajar sendiri di rumah				
12	Saya akan mencontek jika ada tugas yang diberikan guru sangat sulit				
13	Pada saat ulangan, saya akan mengerjakan dengan jujur				
14	Saya tidak akan menunda waktu belajar untuk menonton TV atau bermain dengan teman				
15	Jika akan belajar, saya meminjam alat tulis atau				

	peralatan belajar lainnya kepada teman				
16	Saya merasa mampu mengerjakan suatu ulangan dengan baik				
17	Saya merasa memiliki kelebihan yang bisa untuk dikembangkan				
18	Saya berani mengerjakan soal di depan kelas				
19	Saya berusaha mengembangkan bakat yang saya miliki				
20	Saya merasa mempunyai prestasi belajar yang baik di sekolah				
21	Saya yakin kalau belajar dengan giat maka akan mendapatkan nilai bagus				
22	Saya mempunyai pendirian dalam belajar yang tidak mudah berubah-ubah				
23	Saya akan membuat rangkuman untuk belajar				
24	Sesudah ulangan, saya mencoba mengulang kembali di rumah				
25	Saya akan mengulang materi yang diberikan oleh guru setelah pulang sekolah				
26	Saya tidak pernah mencoba soal-soal latihan yang ada di dalam buku pelajaran				

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : M Farid Adi S NIM : 09502244009
Judul TAS : Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa
Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari.

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain: Penulisan kata tnyr salah titik.	

Yogyakarta, 15/9/2016

Validator,



Ponce Walipranoto
NIP. 11301831128485

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ponco Walipranoto, M.Pd.
NIP : 11301831128485
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : M Farid Adi Susilo
NIM : 09502244009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15/9/ 2016

Validator,



Ponco Walipranoto, M.Pd.
NIP. 19581218 198603 2 001

Catatan:

Beri tanda ✓

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Hal : Permohonan validasi instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Drs. Muhammad Munir, M.Pd.

Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika

Di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : M Farid Adi Susilo

NIM : 09502244009

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul TAS : Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan
Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas
XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1
Saptosari.

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi
terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan
pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi
instrumen penelitian TAS, (3) draft instrumen penelitian TAS.

Dengan permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan
terima kasih.

Yogyakarta, 8 September 2016

Pemohon



M Farid Adi S

NIM. 09502244009

Mengetahui,

Kaprodi PT Elektronika,



Dr. Fatchu Arifin, S.T, M.T

NIP. 19720508 199802 1 002

Dosen Pembimbing TAS,



Drs. Totok Sukardiyono, M.T.

NIP. 19670930 199303 1 005

**Lembar Validasi Isi Instrumen Penelitian Hubungan Antara
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar terhadap
Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio
Video SMK Negeri 1 Saptosari
Oleh Ahli Instrumen Penelitian**

Pengantar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik audio video SMK Negeri 1 Saptosari.

Pada kesempatan kali ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian dan saran terhadap instrumen penelitian yang telah kami buat. Data-data hasil evaluasi yang Bapak/Ibu berikan akan kami gunakan sebagai bahan untuk memperbaiki instrumen tersebut agar terbentuk instrumen yang berkualitas dan layak untuk digunakan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 8 - 9 - 2016

Penyusun,



M Farid Adi S

NIM.09502244009

Kisi-Kisi Instrumen Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Aspek/Indikator	Jumlah item
1	Peminjaman buku	1,2,3,4*,5
2	Membaca buku	6,7,8,9,10
3	Mencatat isi buku	11,12,13,14
4	Frekuensi kunjungan	15,16*,17,18
5	Waktu kunjungan	19,20*,21,22,23
Jumlah		23

Instrumen Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Pernyataan	SS	S	KK	TP
1	Pada awal semester saya meminjam buku paket di perpustakaan sekolah				
2	Saya memanfaatkan buku pinjaman dari perpustakaan sekolah dengan sebaik-baiknya				
3	Saya meminjam buku dari perpustakaan sekolah sewaktu ada tugas dari guru				
4	Saya malas meminjam buku dari perpustakaan sekolah				
5	Untuk persiapan menghadapi ulangan saya meminjam buku dari perpustakaan sekolah				
6	Saya membaca buku yang ada kaitannya dengan pelajaran di perpustakaan sekolah				
7	Saya membaca buku pinjaman dari perpustakaan sekolah ketika mengikuti pelajaran di kelas				
8	Saya membaca buku di perpustakaan sekolah ketika akan menghadapi ulangan				
9	Saya membaca di rumah buku yang saya pinjam dari perpustakaan sekolah				
10	Saya memanfaatkan waktu istirahat untuk membaca buku-buku dari perpustakaan sekolah				

11	Saya mencatat hal-hal yang penting dari buku-buku yang saya baca di perpustakaan sekolah				
12	Saya mencatat hal-hal yang penting dari buku yang saya pinjam di perpustakaan sekolah				
13	Buku yang saya pinjam dari perpustakaan sekolah hanya saya baca tanpa saya catat				
14	Saya mencatat hal-hal yang belum saya pahami dari buku pinjaman dari perpustakaan sekolah untuk ditanyakan kepada guru atau teman yang lebih mengerti				
15	Saya rutin berkunjung ke perpustakaan sekolah				
16	Saya tidak mempunyai waktu untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah				
17	Setidaknya seminggu sekali saya menyempatkan untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah				
18	Setiap jam kosong saya berkunjung ke perpustakaan sekolah				
19	Pada saat akan menghadapi ulangan saya berkunjung ke perpustakaan sekolah				
20	Saya berkunjung ke perpustakaan sekolah hanya ketika diajak teman saja				
21	Pada saat istirahat sekolah saya berkunjung ke perpustakaan sekolah				
22	Saya berkunjung ke perpustakaan sekolah pada saat jam kosong				
23	Saya berkunjung ke perpustakaan sekolah saat ada tugas dari guru				

Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar

No	Aspek/Indikator	Jumlah item
1	Siswa bertanggung jawab terhadap kebutuhan belajar	1,2,3,4,5,6,7,8
2	Tidak bergantung pada orang lain	9,10,11,12*,13,14,15*
3	Mempunyai rasa percaya diri yang tinggi	16,17,18,19,20,21,22
4	Penuh inisiatif dalam memecahkan tugas dan permasalahan belajar	23,24,25,26*
Jumlah		26

Instrumen Kemandirian Belajar


No	Pernyataan	SS	S	KK	TP
1	Ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya maka saya akan menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami				
2	Saya membuat ringkasan materi untuk memudahkan dalam belajar				
3	Sebelum pelajaran dimulai, saya sempatkan untuk membaca materi pelajaran yang akan diajarkan				
4	Saya membuat jadwal belajar sesuai kegiatan sekolah				
5	Saya melaksanakan praktikum sekolah dengan baik				
6	Saya belajar, saya menyiapkan buku-buku, alat tulis, atau peralatan belajar lainnya yang dibutuhkan				
7	Bila ada PR, saya akan mengerjakan sendiri di rumah				
8	Jika tidak mengerjakan PR saya siap menerima sanksi				
9	Jika ada kesulitan dalam belajar, saya berusaha sendiri untuk menyelesaikannya				
10	Sebagai siswa saya yakin pada kemampuan sendiri untuk mengerjakan tugas praktik dari guru				
11	Jika ada pelajaran yang belum dapat dimengerti, saya akan belajar sendiri di rumah				
12	Saya akan mencontek jika ada tugas yang diberikan guru sangat sulit				
13	Pada saat ulangan, saya akan mengerjakan dengan jujur				
14	Saya tidak akan menunda waktu belajar untuk menonton TV atau bermain dengan teman				
15	Jika akan belajar, saya meminjam alat tulis atau				

	peralatan belajar lainnya kepada teman				
16	Saya merasa mampu mengerjakan suatu ulangan dengan baik				
17	Saya merasa memiliki kelebihan yang bisa untuk dikembangkan				
18	Saya berani mengerjakan soal di depan kelas				
19	Saya berusaha mengembangkan bakat yang saya miliki				
20	Saya merasa mempunyai prestasi belajar yang baik di sekolah				
21	Saya yakin kalau belajar dengan giat maka akan mendapatkan nilai bagus				
22	Saya mempunyai pendirian dalam belajar yang tidak mudah berubah-ubah				
23	Saya akan membuat rangkuman untuk belajar				
24	Sesudah ulangan, saya mencoba mengulang kembali di rumah				
25	Saya akan mengulang materi yang diberikan oleh guru setelah pulang sekolah				
26	Saya tidak pernah mencoba soal-soal latihan yang ada di dalam buku pelajaran				

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : M Farid Adi S NIM : 09502244009
Judul TAS : Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari.

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		<i>Benar sesuai teori - hizi</i>
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta,
Validator,

Drs. Muhammad Munit, M.Pd.
NIP. 19630512 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Muhammad Munir, M.Pd.
NIP : 19630512 198901 1 001
Jabatan : Lektor

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : M Farid Adi Susilo
NIM : 09502244009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

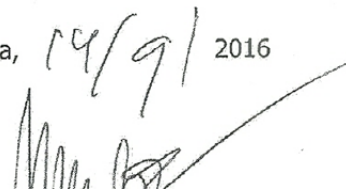
- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan,

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14/9/2016

Validator,



UJI INSTRUMEN

No	Resp.	Skor Untuk Butir Soal																							jumlah skor
		Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Siswa 1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	3	52
2	Siswa 2	3	4	3	1	2	3	4	3	4	2	3	3	1	2	3	1	3	2	3	1	3	3	3	60
3	Siswa 3	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	2	34
4	Siswa 4	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	52
5	Siswa 5	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	30
6	Siswa 6	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	47
7	Siswa 7	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	44
8	Siswa 8	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	44
9	Siswa 9	1	2	4	4	1	1	4	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	4	44
10	Siswa 10	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	35
11	Siswa 11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	49
12	Siswa 12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	3	2	1	2	3	2	44
13	Siswa 13	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
14	Siswa 14	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	37
15	Siswa 15	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	40
16	Siswa 16	2	2	1	2	1	2	3	3	1	1	1	1	2	2	2	3	4	2	1	3	1	2	4	46
17	Siswa 17	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
18	Siswa 18	1	1	4	3	1	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	3	2	2	2	4	1	2	2	45
19	Siswa 19	2	3	4	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	51
20	Siswa 20	2	3	4	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	1	4	2	1	2	2	3	4	51
22	Siswa 21	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	49
23	Siswa 22	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
24	Siswa 23	2	3	3	1	2	3	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	3	1	2	3	3	48
25	Siswa 24	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	42
26	Siswa 25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46

27	Siswa 26	1	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	50
28	Siswa 27	1	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	1	2	3	51
30	Siswa 28	2	4	4	1	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
31	Siswa 29	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	52
32	Siswa 30	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	52
33	Siswa 31	1	2	3	3	1	3	2	2	1	1	3	2	3	3	1	2	3	2	1	3	2	3	3	50
Jumlah		55	73	80	61	58	65	65	63	6	51	60	60	58	57	61	59	73	60	57	65	55	62	77	
Rerata		1.774	2.355	2.581	1.968	1.871	2.097	2.097	2.032		1.645	1.935	1.935	1.871	1.839	1.968	1.903	2.355	1.935	1.839	2.097	1.774		2.484	

No	Resp.	Skor Untuk Butir Soal																										JUMLAH SKOR
		Kemandirian Belajar																										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Siswa 1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	56
2	Siswa 2	4	3	2	4	3	4	3	2	1	3	2	2	3	1	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	1	73
3	Siswa 3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	58
4	Siswa 4	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	1	2	2	1	3	2	3	3	2	2	58
5	Siswa 5	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	51
6	Siswa 6	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	60
7	Siswa 7	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	57
8	Siswa 8	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	62
9	Siswa 9	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	4	4	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	61
10	Siswa 10	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	62
11	Siswa 11	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	56
12	Siswa 12	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	56
13	Siswa 13	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	59
14	Siswa 14	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	52
15	Siswa 15	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	2	1	1	2	4	2	4	2	3	2	2	2	1	2	54
16	Siswa 16	3	2	2	4	4	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	3	2	61
17	Siswa 17	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	56
18	Siswa 18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	53
19	Siswa 19	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	75
20	Siswa 20	2	3	2	4	3	4	3	1	2	3	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	4	2	4	2	2	2	59
22	Siswa 21	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	55
23	Siswa 22	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	60

24	Siswa 23	3	4	2	2	2	3	3	1	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	1	63
25	Siswa 24	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	55
26	Siswa 25	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	60
27	Siswa 26	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	62
28	Siswa 27	4	3	2	4	3	4	3	2	1	2	2	2	3	1	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	1	73
30	Siswa 28	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	4	2	3	1	1	2	54
31	Siswa 29	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	61
32	Siswa 30	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	61
33	Siswa 31	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	60
Jumlah		74	74	59	81	79	93	73	66	61	76	66	63	78	62	55	70	74	65	81	66	93	73	76	67	62	58	1843
Rerata		2.387	2.387	2.900	2.967	2.975	3.033	2.900	2.867	2.700	2.400	2.200	2.100	2.500	2.000	1.750	2.200	2.300	2.000	2.600	2.100	3.000	2.300	2.400	2.100	2.000	1.800	59.4516

Hasil Realibilitas Uji Coba Instrumen

A. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	20

B. Kemandirian Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	20

Data Penelitian

No	Resp.	Skor Untuk Butir Soal																				
		Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah																			JUMLAH	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	Siswa 1	2	2	3	1	2	2	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	4	2	1	2	35
2	Siswa 2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	45
3	Siswa 3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	42
4	Siswa 4	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	30
5	Siswa 5	1	3	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	4	2	2	1	3	3	40
6	Siswa 6	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	34
7	Siswa 7	2	1	3	2	3	2	1	2	1	1	2	4	2	3	1	2	4	2	2	3	43
8	Siswa 8	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	36
9	Siswa 9	1	1	1	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	1	2	2	4	2	2	2	41
10	Siswa 10	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	44
11	Siswa 11	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	47
12	Siswa 12	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	43
13	Siswa 13	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	43
14	Siswa 14	3	2	3	2	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	3	1	3	2	2	2	40
15	Siswa 15	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	37
16	Siswa 16	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	34
17	Siswa 17	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	47
18	Siswa 18	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	4	1	1	2	28

19	Siswa 19	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	34
20	Siswa 20	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	26
21	Siswa 21	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	46
22	Siswa 22	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	44
23	Siswa 23	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	26
24	Siswa 24	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	42
25	Siswa 25	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	27
26	Siswa 26	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	34
27	Siswa 27	3	3	3	4	2	1	2	3	1	4	3	4	2	4	2	4	2	2	2	3	3	54
28	Siswa 28	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	3	3	32
29	Siswa 29	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	41
30	Siswa 30	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	40
31	Siswa 31	1	3	2	1	2	3	1	1	1	1	1	3	2	3	3	2	1	1	3	3	3	38
32	Siswa 32	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	49
33	Siswa 33	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	57
34	Siswa 34	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	29
35	Siswa 35	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	49
36	Siswa 36	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	27
37	Siswa 37	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	43
38	Siswa 38	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	1	2	2	1	2	2	38
39	Siswa 39	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	40
40	Siswa 40	1	2	4	1	1	4	2	2	1	2	2	1	2	1	3	1	4	1	1	4	4	40
41	Siswa 41	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	31
42	Siswa 42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	45
43	Siswa 43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	42
44	Siswa 44	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	44
45	Siswa 45	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	33
46	Siswa 46	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	36
47	Siswa 47	2	2	1	1	2	3	3	1	1	1	1	2	2	4	2	1	3	3	2	4	4	41
48	Siswa 48	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
49	Siswa 49	1	1	4	1	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	4	1	2	3	3	41
50	Siswa 50	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	48
51	Siswa 51	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	4	2	2	2	2	3	4	4	49

52	Siswa 52	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	45
53	Siswa 53	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	44
54	Siswa 54	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	45
55	Siswa 55	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
56	Siswa 56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	42
57	Siswa 57	1	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	46
58	Siswa 58	1	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	46
59	Siswa 59	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	46
60	Siswa 60	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	48
61	Siswa 61	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	48
62	Siswa 62	1	2	3	1	3	2	2	1	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	45

No	Resp.	Skor Untuk Butir Soal																				JUMLAH
		Kemandirian Belajar																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Siswa 1	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	49
2	Siswa 2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	4	2	2	3	2	2	51
3	Siswa 3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	52
4	Siswa 4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	46
5	Siswa 5	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	1	48
6	Siswa 6	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	46
7	Siswa 7	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	50
8	Siswa 8	2	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	45
9	Siswa 9	4	3	4	3	2	2	3	3	1	4	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	49
10	Siswa 10	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	44
11	Siswa 11	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	52
12	Siswa 12	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
13	Siswa 13	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	53
14	Siswa 14	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	1	1	1	46
15	Siswa 15	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	41

16	Siswa 16	2	2	4	2	4	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	49
17	Siswa 17	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	4	3	2	2	53
18	Siswa 18	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	36
19	Siswa 19	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	49
20	Siswa 20	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	4	1	2	2	2	3	48
21	Siswa 21	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
22	Siswa 22	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	1	40
23	Siswa 23	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	1	3	44
24	Siswa 24	1	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	40
25	Siswa 25	2	1		2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	37
26	Siswa 26	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	42
27	Siswa 27	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	50
28	Siswa 28	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	38
29	Siswa 29	3	2	4	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
30	Siswa 30	2	2	4	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	47
31	Siswa 31	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	52
32	Siswa 32	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	43
33	Siswa 33	4	3	4	3	4	3	1	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	1	60
34	Siswa 34	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	46
35	Siswa 35	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2	43
36	Siswa 36	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	39
37	Siswa 37	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	47
38	Siswa 38	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	44
39	Siswa 39	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	48
40	Siswa 40	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	2	3	1	3	2	3	3	3	2	50
41	Siswa 41	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	47
42	Siswa 42	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
43	Siswa 43	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
44	Siswa 44	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	40
45	Siswa 45	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	41
46	Siswa 46	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	42
47	Siswa 47	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	37
48	Siswa 48	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	42

49	Siswa 49	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	36
50	Siswa 50	3	2	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	59
51	Siswa 51	2	3	4	3	4	3	2	3	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	45
52	Siswa 52	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	42
53	Siswa 53	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	46
54	Siswa 54	3	4	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	50
55	Siswa 55	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	43
56	Siswa 56	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	47
57	Siswa 57	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	49
58	Siswa 58	4	3	4	3	4	3	1	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	1	59
59	Siswa 59	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	39
60	Siswa 60	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	47
61	Siswa 61	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	45
62	Siswa 62	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	43

Uji Hipotesis

Hipotesis 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.461 ^a	.213	.200	2.91805	1.885

a. Predictors: (Constant), pemanfaatan

b. Dependent Variable: prestasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138.205	1	138.205	16.231	.000 ^a
	Residual	510.902	60	8.515		
	Total	649.107	61			

a. Predictors: (Constant), pemanfaatan

b. Dependent Variable: prestasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	
1	(Constant)	70.934	2.221		31.933	.000	66.491	75.378
	pemanfaatan	.218	.054	.461	4.029	.000	.110	.326

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	70.934	2.221		31.933	.000	66.491	75.378
pemanfaatan	.218	.054	.461	4.029	.000	.110	.326

a. Dependent Variable:
prestasi

Hipotesis 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.436 ^a	.190	.176	2.96035	2.099

a. Predictors: (Constant), kemandirian
b. Dependent Variable: prestasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	123.286	1	123.286	14.068	.000 ^a
	Residual	525.821	60	8.764		
	Total	649.107	61			

a. Predictors: (Constant), kemandirian
b. Dependent Variable: prestasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	67.478	3.296		20.476	.000	60.886	74.070
kemandirian	.268	.071	.436	3.751	.000	.125	.411

a. Dependent Variable:
prestasi

Hipotesis 3

Model Summary^c

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.461 ^a	.213	.200	2.918	
2	.540 ^b	.292	.268	2.791	1.941

- a. Predictors: (Constant), pemanfaatan
b. Predictors: (Constant), pemanfaatan, kemandirian
c. Dependent Variable: prestasi

ANOVA^c

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138.205	1	138.205	16.231	.000 ^a
	Residual	510.902	60	8.515		
	Total	649.107	61			
2	Regression	189.398	2	94.699	12.154	.000 ^b

Residual	459.709	59	7.792		
Total	649.107	61			

- a. Predictors: (Constant), pemanfaatan
- b. Predictors: (Constant), pemanfaatan, kemandirian
- c. Dependent Variable: prestasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.934	2.221		31.933	.000
	pemanfaatan	.218	.054	.461	4.029	.000
2	(Constant)	64.592	3.262		19.804	.000
	pemanfaatan	.163	.056	.345	2.913	.005
	kemandirian	.187	.073	.304	2.563	.013

- a. Dependent Variable: prestasi

Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

NO	x1	x2	y	x1*	x2*	y*	x1*y	x2*y	x1*x2
1	35	49	79.6	1225	2401	6336.16	2786	3900.4	1715
2	45	51	85.67	2025	2601	7339.349	3855.15	4369.17	2295
3	43	52	84.5	1849	2704	7140.25	3633.5	4394	2236
4	30	46	72.3	900	2116	5227.29	2169	3325.8	1380
5	40	48	81.7	1600	2304	6674.89	3268	3921.6	1920
6	34	46	77.7	1156	2116	6037.29	2641.8	3574.2	1564
7	43	50	84.4	1849	2500	7123.36	3629.2	4220	2150
8	36	45	82.05	1296	2025	6732.203	2953.8	3692.25	1620
9	41	49	82.78	1681	2401	6852.528	3393.98	4056.22	2009
10	44	44	85.32	1936	1936	7279.502	3754.08	3754.08	1936
11	47	52	83.95	2209	2704	7047.603	3945.65	4365.4	2444
12	43	42	83.21	1849	1764	6923.904	3578.03	3494.82	1806
13	43	53	80.315	1849	2809	6450.499	3453.545	4256.695	2279
14	40	46	79.789	1600	2116	6366.285	3191.56	3670.294	1840
15	37	41	78.263	1369	1681	6125.097	2895.731	3208.783	1517
16	34	49	75.28	1156	2401	5667.078	2559.52	3688.72	1666
17	47	53	80.89	2209	2809	6543.192	3801.83	4287.17	2491
18	28	36	71.74	784	1296	5146.628	2008.72	2582.64	1008
19	34	49	83.4	1156	2401	6955.56	2835.6	4086.6	1666
20	26	48	70.82	676	2304	5015.472	1841.32	3399.36	1248
21	46	44	81.13	2116	1936	6582.077	3731.98	3569.72	2024
22	44	40	78.16	1936	1600	6108.986	3439.04	3126.4	1760
23	26	44	78.21	676	1936	6116.804	2033.46	3441.24	1144
24	42	40	80.26	1764	1600	6441.668	3370.92	3210.4	1680
25	27	37	74.21	729	1369	5507.124	2003.67	2745.77	999
26	34	42	78.32	1156	1764	6134.022	2662.88	3289.44	1428
27	54	50	83.68	2916	2500	7002.342	4518.72	4184	2700
28	32	38	78.11	1024	1444	6101.172	2499.52	2968.18	1216
29	41	48	81.35	1681	2304	6617.823	3335.35	3904.8	1968
30	40	47	86	1600	2209	7396	3440	4042	1880
31	38	52	80.05	1444	2704	6408.003	3041.9	4162.6	1976
32	49	43	78.25	2401	1849	6123.063	3834.25	3364.75	2107
33	57	60	78.51	3249	3600	6163.82	4475.07	4710.6	3420
34	29	46	79.22	841	2116	6275.808	2297.38	3644.12	1334
35	49	43	81.46	2401	1849	6635.732	3991.54	3502.78	2107

36	27	39	81.32	729	1521	6612.942	2195.64	3171.48	1053
37	43	47	79.77	1849	2209	6363.253	3430.11	3749.19	2021
38	38	44	78.13	1444	1936	6104.297	2968.94	3437.72	1672
39	40	48	80.86	1600	2304	6538.34	3234.4	3881.28	1920
40	40	50	78.46	1600	2500	6155.972	3138.4	3923	2000
41	31	47	82.06	961	2209	6733.844	2543.86	3856.82	1457
42	45	45	80.26	2025	2025	6441.668	3611.7	3611.7	2025
43	42	44	77.28	1764	1936	5972.198	3245.76	3400.32	1848
44	44	40	79.44	1936	1600	6310.714	3495.36	3177.6	1760
45	33	41	78.3	1089	1681	6130.89	2583.9	3210.3	1353
46	36	42	78.28	1296	1764	6127.758	2818.08	3287.76	1512
47	41	37	76.97	1681	1369	5924.381	3155.77	2847.89	1517
48	42	42	79.55	1764	1764	6328.203	3341.1	3341.1	1764
49	41	36	76.95	1681	1296	5921.303	3154.95	2770.2	1476
50	48	59	86.93	2304	3481	7556.825	4172.64	5128.87	2832
51	49	45	81.24	2401	2025	6599.938	3980.76	3655.8	2205
52	45	42	77.68	2025	1764	6034.182	3495.6	3262.56	1890
53	44	46	78.18	1936	2116	6112.112	3439.92	3596.28	2024
54	45	50	78.24	2025	2500	6121.498	3520.8	3912	2250
55	38	43	75.23	1444	1849	5659.553	2858.74	3234.89	1634
56	42	47	78.65	1764	2209	6185.823	3303.3	3696.55	1974
57	46	49	83.47	2116	2401	6967.241	3839.62	4090.03	2254
58	46	59	80.96	2116	3481	6554.522	3724.16	4776.64	2714
59	46	39	78.06	2116	1521	6093.364	3590.76	3044.34	1794
60	48	47	78.61	2304	2209	6179.532	3773.28	3694.67	2256
61	48	45	79.69	2304	2025	6350.496	3825.12	3586.05	2160
62	45	43	79.83	2025	1849	6372.829	3592.35	3432.69	1935
	2511	2839	4944.997	104607	131713	395052.3	200906.7	226892.7	115833

R*	a1	a2	Ex1y	Ex2y	JKReg	SR%x1	SR%x2	SE%x1	SE%x2
0.29	0.163	0.187	634.52	459.69	189.389	54.61%	45.39	15.93	13.24

total SR%	total SE%
100	29.17

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
 Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292, (0274) 588734, Fax. (0274) 568734
 Website : http://ft.uny.ac.id, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC.00592

No : 1344/H34/PL/2016
 Lamp : -
 Hal : Ijin Penelitian

16 September 2016

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
2. Bupati Kabupaten Gunungkidul c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu (Bappeda) Kabupaten Gunungkidul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul
4. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Saptosari

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan KEMandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Muchammad Farid Adi Susilo	09502244009	Pend. Teknik Elektronika	SMK Negeri 1 Saptosari

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Totok Sukardiyono, MT
 NIP : 19670930 199303 1 005

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Tanggal 22 September 2016
 Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Moh. Khairudin, Ph.D.

NIP. 19790412 200212 1 002

Tembusan :
 Ketua Jurusan



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KANTOR PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU
Alamat : Jalan Brigjen Katamso No. 1 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 0789/PEN/IX/2016

Membaca : Surat dari SEKRETARIAT DAERAH, Nomor : 070/REG/V/234/9/2016 tanggal 19 September 2016, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
Nama : **M Farid Adi Susilo NIM : 09502244009**
Fakultas/Instansi : Teknik/UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat Instansi : Jl. Colombo No.1, Yogyakarta
Alamat Rumah : Bojong RT 01/ RW 02, Pancuranmas, Secang, Magelang
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul "HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK NEGERI 1 SAPTOSARI"

Lokasi Penelitian : SMK N 1 Saptosari Kab. Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Drs. Totok Sukardiyono, M.T
Waktunya : Mulai tanggal : 20 September 2016 s/d 20 Desember 2016
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cc. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk *softcopy format pdf* yang tersimpan dalam keping compact Disk (CD) dan dalam bentuk data yan dikirim via e-mail ke alamat : litbangbappeda.gk@gmail.com dengan tembusan ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat e-mail : kpadgunungkidul@gmail.com.
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat Ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat Ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada Tanggal 20 September 2016



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul;
5. Kepala SMK N 1 Saptosari Kab. Gunungkidul;
6. Arsip;



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARHAGA
SMKN 1 SAPTOSARI

Jl. Wonosari – Panggang Km 22 Kepek Saptosari No Telp. 0811263068
website: www.smkn1saptosari.sch.id e-mail: smkn@saptosari@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5 / 702

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Siti Fadilah, M.Pd.I.
NIP : 19621206 198602 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : M. FARID ADI SUSILO
NIM : 09502244009
Fakultas/Instansi : Teknik / Universitas Negeri Yogyakarta
telah melaksanakan Penelitian di SMKN 1 Saptosari yang telah dijadwalkan mulai 20 September 2016 s.d 20 Desember 2016, dengan Judul : “
HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO
SMK NEGERI 1 SAPTOSARI”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Saptosari, 26 September 2016
Kepala Sekolah

Dra. Siti Fadilah, M.Pd.I.
Pembina, Gol. IV/a
NIP.19621206 198602 2 001